

PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015/
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE SIX-MONTHS
PERIOD ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hendro S Gondokusumo |
| Alamat kantor/Office address | : | Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Taman Harapan Indah Blok A No.21, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone number | : | 5701912 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Ricky Holil |
| Alamat kantor/Office address | : | Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone number | : | 5701912 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2016 / July 27, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director





Hendro S Gondokusumo Ricky Holil

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	853,266,547,968	4	404,576,741,480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 9.131.339.827 dan Rp 10.103.339.827 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	198,159,683,133	6	235,503,840,409	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 9,131,339,827 and Rp 10,103,339,827 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Piutang lain-lain	48,198,631,287	7	33,512,273,613	Other accounts receivable
Persediaan	2,896,932,793,874	8	2,013,316,627,799	Inventories
Uang muka	43,820,071,363	9	44,638,841,416	Advances
Pajak dibayar dimuka	198,463,036,138	10	192,316,917,336	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1,509,498,530		1,742,175,672	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4,240,350,262,293		2,925,607,417,725	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	83,444,857,170	6	74,950,451,128	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37,396,714,490	5	37,190,552,259	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	1,012,409,093,681	8	1,550,677,791,992	Inventories
Uang muka	499,169,548,123	9	470,242,091,299	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3,419,090,898,000	11	3,644,191,259,620	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	4,226,328,631	12	4,216,228,631	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219,279,522,933	13	224,475,426,350	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	4,156,165,664	39	4,156,165,664	Deferred tax assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 221.755.227.189 dan Rp 217.630.296.590 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	1,170,536,603,743	15	1,117,920,560,876	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 221,755,227,189 and Rp 217,630,296,590 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 203.785.645.673 dan Rp 189.195.603.862 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	241,695,851,198	14	225,290,354,193	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 203,785,645,673 and Rp 189,195,603,862 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively
Goodwill	6,184,505,653	16	6,184,505,653	Goodwill
Aset lain-lain	2,850,251,842		3,469,271,492	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,700,440,341,128		7,362,964,659,157	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	10,940,790,603,421		10,288,572,076,882	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	742,160,990,838	17	820,908,230,798	Short-term bank loans
Wesel bayar	7,000,000,000	19	7,000,000,000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	306,520,205,820	20	332,694,828,372	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	82,267,220,876	21	67,609,736,037	Other accounts payable
Utang pajak	59,187,566,552	22	54,364,580,421	Taxes payable
Beban akrual	116,318,549,066	23	111,235,663,589	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	169,358,340,459	24	99,347,712,492	Unearned revenues
Uang muka penjualan	832,702,604,768	25	889,164,444,136	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	210,260,496,215	17	547,599,982,931	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1,109,442,056	26	1,311,645,671	Lease liabilities
Utang obligasi	345,344,925,381	18	345,070,802,264	Bonds payable
Uang jaminan	14,509,732,500	27	9,417,543,837	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,886,740,074,531		3,285,725,170,548	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	55,149,208,203	21	50,028,195,051	Other accounts payable
Uang muka penjualan	272,648,778,555	25	453,840,759,642	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	99,220,000,000	12	99,220,000,000	Due to a related party - non-trade
Uang jaminan	44,116,876,632	27	60,742,746,258	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	90,570,090,171	41	90,570,090,171	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1,833,807,860,040	17	1,322,532,703,278	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1,550,210,024	26	1,981,038,293	Lease liabilities
Utang obligasi	735,597,236,590	18	153,102,690,081	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3,132,660,260,215		2,232,018,222,774	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,019,400,334,746		5,517,743,393,322	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2,591,463,546,250	30	2,591,463,546,250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Saham treasuri - 98.755.000 saham	(24,688,750,000)	30	(24,688,750,000)	Treasury stocks - 98,755,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1,066,199,762,357	31	1,066,199,762,357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92,814,618,166)		(92,814,618,166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8,000,000,000		8,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1,284,049,033,008		1,133,402,372,703	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4,832,208,973,449		4,681,562,313,144	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keperluan non-pengendali	89,181,295,226	29	89,266,370,416	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	4,921,390,268,675		4,770,828,683,560	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,940,790,603,421		10,288,572,076,882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	6 bulan/ 6 months 30 Juni 2016/ June 30, 2016	Catatan/ Notes	6 bulan/ 6 months 30 Juni 2015/ June 30, 2015	
PENDAPATAN USAHA	1,130,216,128,022	33	993,432,458,730	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>663,504,952,825</u>	34	<u>596,275,973,650</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>466,711,175,197</u>		<u>397,156,485,080</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	55,036,013,951	35	41,189,147,453	Selling
Umum dan administrasi	171,919,350,429	36	162,827,597,597	General and administrative
Pajak final	<u>58,298,640,728</u>		<u>50,264,689,066</u>	Final Tax
Jumlah Beban Usaha	<u>285,254,005,108</u>		<u>254,281,434,116</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>181,457,170,089</u>		<u>142,875,050,964</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	5,053,134,194	37	11,223,742,682	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	364,324,003		(1,163,282,885)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	93,050,000	14	(63,576,891)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(49,855,183,995)	38	(48,895,216,123)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>13,190,994,241</u>		<u>45,155,207,795</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(31,153,681,557)</u>		<u>6,256,874,578</u>	Other Income (Expenses) - Net
EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	<u>258,096,583</u>	13	<u>(173,167,716)</u>	SHARE IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK	150,561,585,115		148,958,757,826	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	39	<u>(3,795,027,123)</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>150,561,585,115</u>		<u>145,163,730,703</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>-</u>		<u>(4,129,253,764)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>150,561,585,115</u>		<u>141,034,476,939</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	150,646,660,305		129,804,986,945	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(85,075,190)</u>	29	<u>15,358,743,758</u>	Non-controlling interests
	<u>150,561,585,115</u>		<u>145,163,730,703</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	150,646,660,305		126,287,229,745	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(85,075,190)</u>	29	<u>14,747,247,194</u>	Non-controlling interests
	<u>150,561,585,115</u>		<u>141,034,476,939</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	15	41	13	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditetapkan/Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan/Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015, yang dilaporkan sebelumnya/ Balance as of January 1, 2015, as previously reported	2,591,463,546,250	(24,688,750,000)	1,066,199,762,357	(92,814,618,166)	6,000,000,000	835,725,588,103	4,381,885,528,544	86,634,242,616	4,468,519,771,160
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	129,804,986,945	129,804,986,945	15,358,743,758	145,163,730,703
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	-	(3,517,757,200)	(3,517,757,200)	(611,496,564)	(4,129,253,764)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	-	-	126,287,229,745	126,287,229,745	14,747,247,194	141,034,476,939
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Dividen/Dividends	-	-	-	-	-	(102,670,991,850)	(102,670,991,850)	-	(102,670,991,850)
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	-	-	-	-	(102,670,991,850)	(102,670,991,850)	-	(102,670,991,850)
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	-	-	-	-	2,000,000,000	(2,000,000,000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015/ Balance as of June 30, 2015	<u>2,591,463,546,250</u>	<u>(24,688,750,000)</u>	<u>1,066,199,762,357</u>	<u>(92,814,618,166)</u>	<u>8,000,000,000</u>	<u>857,341,825,998</u>	<u>4,405,501,766,439</u>	<u>101,381,489,810</u>	<u>4,506,883,256,249</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016, yang dilaporkan sebelumnya/ Balance as of January 1, 2016, as previously reported	2,591,463,546,250	(24,688,750,000)	1,066,199,762,357	(92,814,618,166)	8,000,000,000	1,133,402,372,703	4,681,562,313,144	89,266,370,416	4,770,828,683,560
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	150,646,660,305	150,646,660,305	(85,075,190)	150,561,585,115
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016/ Balance as of June 30, 2016	<u>2,591,463,546,250</u>	<u>(24,688,750,000)</u>	<u>1,066,199,762,357</u>	<u>(92,814,618,166)</u>	<u>8,000,000,000</u>	<u>1,284,049,033,008</u>	<u>4,832,208,973,449</u>	<u>89,181,295,226</u>	<u>4,921,390,268,675</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	979,889,005,805	764,246,458,020	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(996,212,675,964)	(1,238,443,248,380)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(16,323,670,159)	(474,196,790,360)	Net cash generated from (used in) operations
Imbayan bunga	(168,623,911,194)	(94,909,823,145)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(60,087,152,286)	(58,757,378,402)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(245,034,733,639)</u>	<u>(627,863,991,907)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	5,053,134,194	11,223,742,682	Interest received
Pembayaran untuk investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif	(206,162,231)	-	Payment for investment in available for sale of shares not quoted in active market
Penerimaan deviden dari entitas asosiasi dan ventura bersama	5,454,000,000	5,860,979,063	Dividend received from associates and joint venture
Perolehan properti investasi	(929,728,525)	(918,331,260)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	(19,508,612,740)	(30,421,763,289)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	170,580,778	364,233,586	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(9,966,788,524)</u>	<u>(13,891,139,218)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	441,594,843,764	420,917,171,254	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(346,406,413,678)	(18,206,052,775)	Payments of bank loans
Penerimaan utang obligasi	590,000,000,000	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan utang lain-lain	19,778,497,991	7,252,370,028	Received from other payable
Pembayaran utang lain-lain	-	(49,800,407,613)	Payments of other accounts payables
Penerimaan wesel bayar	-	211,200,000,002	Received from notes payable
Pembayaran wesel bayar	-	(31,100,000,000)	Payments of notes payable
Pembayaran kepada pihak berelasi	(10,100,000)	(7,600,000)	Payments to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(633,031,884)	(1,040,782,297)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>704,323,796,193</u>	<u>539,214,698,599</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	449,322,274,030	(102,540,432,526)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	404,576,741,480	552,207,773,905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(632,467,542)	3,420,035,038	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>853,266,547,968</u>	<u>453,087,376,417</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humberg Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<u>Entitas Anak/The Subsidiaries</u>	<u>Nama Proyek/Projects</u>	<u>Lokasi/Location</u>
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Permai	Aeropolis	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Permai	1Park Residences	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and it's head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada tanggal 17 September 2013, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 18 September 2013. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah saham treasuri adalah sejumlah 98.755.000 lembar saham Perusahaan dengan harga perolehan Rp 300 - Rp 370 per lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

In relation to Warrant Series 1 which was issued on Limited Public Offering III, until December 31, 2012, warrants that have been converted to shares totalled to 575 shares. The Company Warrant Series 1 could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Warrant Series 1 that were not exercised and had expired totalled to 1,036,584,786 warrants.

On September 17, 2013, the Company has submitted a statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's capital stock which was issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition transaction was consumated on September 18, 2013. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's treasury stocks totalled to 98,755,000 shares at Rp 300 - Rp 370 per share.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	3.166.696	2.894.409
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	11.773	10.676
- PT Sinar Puspita Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	436.005	417.135
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	320.488	353.243
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	1.551.281	1.541.895
- PT badi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	9.951	-
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	760.149	203.022
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	59.167	61.666
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	686.593	609.790
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.885	4.903
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.825	4.849
- PT Gunaprima Usaha Sejati	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.906	4.932
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	5.428	5.688
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	1.382.342	1.131.320
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	573.533	369.783
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.217	1.234
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	44.343	33.083

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
				%	%	'000'000	'000'000
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	2.711.611	2.679.774
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	377.531	422.221
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	319	31
- PT Kawasan Industri Intiland dahulu/ formerly Dharmala RSEA Industrial Estate Surabaya (RSEA)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	64.155	59.937
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	306.987	316.180
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	321.387	283.732
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	113.667	120.111
- PT Kinejira Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	270.576	283.247
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	318.341	302.265
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	28.708	24.340
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	23.939	21.979
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	6	22
- PT Purisentosia Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.223	5.473
- Badan Kerjasama Intiland Starlight	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	92.287	99.401
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	217.049	234.503
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	472.922	488.311
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	14.942	14.052
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	46.887	46.388
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.958	4.971
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	51,00	51,00	37.180	36.834
- PT Inti Gria Palmarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.969	4.982
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	112.703	109.659
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.332	27.863
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	12.193	4.911
PT Intiland Alfa Rendita	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	25.177	-
- PT Inti Algoritma Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	5.217	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015 are as follows:

30 Juni 2016 / June 30, 2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Bagian Kepentingan			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
%			
PT Grande Family View	25.00	42,934,441,064	1,938,063,421
PT Melati Anugerah Semesta	45.00	36,561,215,328	(925,665,377)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	25.00	9,459,600,714	577,122,661
PT Inti Gria Pramudya	49.00	2,339,680,042	(95,273,658)
PT Selasih Safar	47.50	(2,113,641,902)	(1,579,322,238)

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Bagian Kepentingan			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
%			
PT Grande Family View	25.00	40,996,377,643	21,017,225,461
PT Melati Anugerah Semesta	45.00	37,486,880,704	(2,752,907,909)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	25.00	8,882,478,053	1,829,275,609
PT Inti Gria Pramudya	49.00	2,434,953,700	(6,331,432)
PT Selasih Safar	47.50	(534,319,684)	(2,510,133,929)

Pendirian Entitas anak

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

VIP didirikan berdasarkan Akta No. 119 tanggal 22 Februari 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/0010045.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 23 Februari 2016.

Perusahaan mendirikan VIP dengan nilai investasi sebesar Rp 50 miliar dengan jumlah saham sebanyak 100 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR didirikan berdasarkan Akta No. 216 tanggal 29 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/2446119.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Perusahaan mendirikan IAR dengan nilai investasi sebesar Rp 25 miliar dengan jumlah saham sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP didirikan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 30 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/2446151.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

IAP didirikan dengan nilai investasi sebesar Rp 5 miliar modal disetor dengan jumlah saham sebanyak 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Establishment of Subsidiaries

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

VIP was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 22, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU/0010045.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 23, 2016.

The Company placed paid-up capital in VIP amounting to Rp 50 billion or representing 100 million shares with a nominal value of Rp 500 per share.

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR was established based on Notarial Deed No. 216 dated June 29, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU/2446119.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

The Company placed paid-up capital in IAR amounting to Rp 25 billion or representing 25,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP was established based on Notarial Deed No. 217 dated June 30, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU/2446151.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

IAR placed Rp 5 billion paid up capital in IAP or representing 5,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Akuisisi Entitas anak

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 7 September 2015, THI dan ISER telah membeli saham ACL masing-masing sejumlah 9.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 999 juta dan Rp 1 juta.

Investasi pada ACL, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22 (Revisi 2010), sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan Rapat Umum Perusahaan No. 113 tanggal 27 Juni 2016 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara *)
Lennard Ho Kian Guan
Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM
Drs. Jahja Asikin, MBA
Dra. Ping Handayani Hanli
Thio Gwan Po Micky, MBA *)

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Hendro Santoso Gondokusumo
Ir. Suhendro Prabowo
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA
Perry Yoranouw, BSc, MSc **)
Ricky Holil, SE
Archied Noto Pradono, BSc
Utama Gondokusumo, BSc

Direktur

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Acquisition of Subsidiaries

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Based on Notarial Deed No. 48 dated September 7, 2015, THI and ISER had acquired the shares of stock of KSS owned by third parties totaling to 9.999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at a purchase price of Rp 999 million and Rp 1 million, respectively.

Investment in ACL, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), thus was accounted for as merely acquisition of assets.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of June 30, 2016 based on the Minutes of Meeting of the Company No. 113 dated June 27, 2016 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Susunan manajemen Perusahaan 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Perusahaan No. 43 tanggal 9 Juni 2015 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the management as of December 31, 2015 based on the Minutes of Meeting of the Company No. 43 dated June 9, 2015 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara *)
Lennard Ho Kian Guan
Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM
Drs. Jahja Asikin, MBA
Dra. Ping Handayani Hanli
Thio Gwan Po Micky, MBA *)

Komisaris Independen

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Hendro Santoso Gondokusumo
Ir. Suhendro Prabowo
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA
Irene Pusparini Rahardjo, MBA **)
Ricky Holil, SE
Archied Noto Pradono, BSc
Utama Gondokusumo, BSc

Direktur

Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam – LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan, dimana Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam – LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members who are Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan, wherein Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2016 were completed and authorized for issuance on July 27, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
 - mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
 - mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
 - mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
 - mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
 - recognizes the fair value of the consideration received;
 - recognizes the fair value of any investment retained;
 - recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
 - reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	June 30, 2016	December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13,296	13,795
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	9,818	9,751

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties non-trade are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in certain shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities - Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to a related party, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan yang dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

k. Interest in Joint Operations

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

I. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

I. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	20	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10	Fitness center equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	4	Hotel equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	3 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

r. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to owners of the Company.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut; • Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; • Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan • Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement; • The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer; • The seller's receivable is not subject to future subordination; and • The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. |
|--|---|

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; • Harga jual akan tertagih; • Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; • Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut. | <p>Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable; • The selling price is collectible; • The seller's receivable is not subject to future subordination; • Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land. |
|---|---|

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

w. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

x. Pajak Penghasilan

x. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

<p>a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas</p> <p>Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.</p> <p>b. Mata Uang Fungsional</p> <p>Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p> <p>c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p> <p>d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif</p> <p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.</p>	<p>a. Joint Control in Joint Arrangements</p> <p>Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.</p> <p>b. Functional Currency</p> <p>The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.</p> <p>c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p> <p>d. Financial Assets Not Quoted in Active Market</p> <p>The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.</p>
--	--

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	853,266,547,968	404,576,741,480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	281,604,540,303	310,454,291,537	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	48,198,631,287	33,512,273,613	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	4,226,328,631	4,216,228,631	Due from related parties
Jumlah	<u>1,187,296,048,189</u>	<u>752,759,535,261</u>	Total

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

- f. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

- h. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 28.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Properti investasi	1,170,536,603,743	1,117,920,560,876	Investment properties
Aset tetap	241,695,851,198	225,290,354,193	Property and equipment
Jumlah	<u>1,412,232,454,941</u>	<u>1,343,210,915,069</u>	Total

The carrying values of these assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2015 dan 2014. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2015 and 2014. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219,279,522,933	224,475,426,350	Investments in associates and joint ventures
Properti investasi	1,170,536,603,743	1,117,920,560,876	Investment properties
Aset tetap	241,695,851,198	225,290,354,193	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3,419,090,898,000</u>	<u>3,644,191,259,620</u>	Land for development
Jumlah	<u>5,050,602,875,874</u>	<u>5,211,877,601,039</u>	Total

The carrying values of these assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 41 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 90.570.090.171 (Catatan 41).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 41 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 90,570,090,171 (Note 41).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	1,088,385,119	1,134,839,574
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	320,734,026,464	15,334,261,605
PT Bank Pan Indonesia Tbk	67,736,321,928	9,193,733,059
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64,625,951,535	27,201,415,387
PT Bank Central Asia Tbk	54,411,558,368	42,923,460,409
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,119,116,626	26,373,900,822
PT Bank Bukopin Tbk	16,085,627,319	4,457,414,202
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,725,962,112	11,741,252,474
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,520,546,127	11,985,463,500
PT Bank QNB Kesawan Tbk	9,312,724,695	9,402,160,749
PT Bank Permata Tbk	6,488,103,490	3,841,905,950
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,272,116,090	6,082,243,098
PT Bank BNI Syariah	5,522,753,350	4,693,059,141
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2,676,326,951	683,441,943
PT Bank DKI	2,562,263,611	3,206,093,993
PT Bank Jasa Jakarta	2,090,566,828	1,123,637,715
PT Bank Muamalat Tbk	1,971,935,628	577,441,423
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	765,380,550	474,702,462
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	892,805,951	538,373,752
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)		
PT Bank CTBC Indonesia	22,501,014,201	759,436,158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,688,861,272	6,754,898,050
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3,450,186,486	1,529,376,053
PT Bank Central Asia Tbk	677,373,915	689,793,885
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	-	57,619,095
Dolar Singapura (Catatan 46)		
Credit Suisse, Singapura	396,883,225	394,182,495

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Others (each below Rp 500,000,000)
U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below Rp 500,000,000)
Singapore Dollar (Note 46)
Credit Suisse, Singapore

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jasa Jakarta	68,139,184,417	52,978,368,534	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Permata Tbk	29,857,862,443	31,015,011,607	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18,613,383,468	18,613,383,468	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,317,083,368	12,133,042,528	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,065,617,337	10,539,731,969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	7,682,532,788	18,265,973,294	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	4,612,040,000	31,349,257,482	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4,059,274,572	4,084,274,572	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	3,331,416,000	859,416,000	PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3,000,000,000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,899,308,247	2,865,786,247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,257,476,853	4,789,026,853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,716,982,993	4,205,482,993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,450,435,906	2,035,849,546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China	1,200,000,000	-	Bank of China
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	1,154,315,000	-	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,000,000,000	2,625,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	623,714,394	1,778,029,394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	585,413,640	-	PT Bank Muamalat Tbk
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	-	3,759,000,000	Bangkok Bank Public Co. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	490,000,000	490,000,000	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank ICBC Indonesia	12,363,600,000	11,036,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	10,905,114,701	-	PT Bank CTBC Indonesia
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	2,625,000,000	-	Bangkok Bank Public Co. Ltd.
Jumlah	853,266,547,968	404,576,741,480	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,00% - 9,00%	2,00% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,62%	1,62%	U.S. Dollar

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk
Dijual**

**5. Investments in Available-for-sale Financial
Assets**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16,855,442,000	16,855,442,000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Kuripan Raya	8,650,331,231	8,444,169,000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1,730,632,759	1,730,632,759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	160,000,000	160,000,000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100,000	100,000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharmas Jatimsentosa	100,000	100,000	PT Alamdharmas Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100,000	100,000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Sepuluh Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
Jumlah	<u>37,396,714,490</u>	<u>37,190,552,259</u>	Total

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable - Third Parties

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
a. Berdasarkan Segmen Usaha			a. By Business Segments
Penjualan			Sales
Perumahan	222,664,050,132	255,374,607,195	Houses and land
Kawasan industri	18,480,000,000	25,200,609,347	Industrial estate
High rise	30,141,831,581	18,505,000,000	High rise
Jumlah	<u>271,285,881,712</u>	<u>299,080,216,542</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	12,880,856,167	17,000,878,813	Offices
Kawasan industri	-	416,434,952	Industrial estate
Fasilitas	3,962,416,022	444,247,500	Facilities
Lain-lain	2,606,726,229	3,615,853,557	Others
Jumlah	<u>19,449,998,418</u>	<u>21,477,414,822</u>	Subtotal
Jumlah	290,735,880,130	320,557,631,364	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,131,339,827)</u>	<u>(10,103,339,827)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>281,604,540,303</u>	<u>310,454,291,537</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	198,159,683,133	235,503,840,409	Current assets
Aset tidak lancar	<u>83,444,857,170</u>	<u>74,950,451,128</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>281,604,540,303</u>	<u>310,454,291,537</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	228,734,185,396	257,158,529,944	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	12,999,998,336	3,311,450,907	1 - 30 days
31 - 60 hari	4,423,607,357	3,774,327,429	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,884,942,130	7,018,131,976	61 - 90 days
91 - 120 hari	6,071,533,384	9,964,305,155	91 - 120 days
> 120 hari	19,490,273,701	29,227,546,126	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>9,131,339,827</u>	<u>10,103,339,827</u>	Past due and impaired
Jumlah	290,735,880,130	320,557,631,364	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,131,339,827)</u>	<u>(10,103,339,827)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>281,604,540,303</u>	<u>310,454,291,537</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	10,103,339,827	12,996,481,564	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Pengurangan	<u>(972,000,000)</u>	<u>(2,893,141,737)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>9,131,339,827</u>	<u>10,103,339,827</u>	Ending balances

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank (Catatan 12 dan 17).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2016 and December 31, 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to a related party" and certain bank loans (Notes 12 and 17).

7. Piutang Lain-Lain

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pihak ketiga:	
PT Starlight Nusa Property	21,575,090,931
Karyawan	392,184,711
Lain-lain	<u>26,231,355,643</u>
Jumlah	<u>48,198,631,285</u>

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

7. Other Accounts Receivable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Third parties:		
PT Starlight Nusa Property	21,575,090,931	
Employees	477,668,048	
Others	<u>11,459,514,634</u>	
Total	<u>33,512,273,613</u>	

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2016 and December 31, 2015 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable from third parties that are used as collateral for obligations of the Group.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	691,556,200,050	802,683,483,355	Jakarta
Surabaya	1,186,223,298,772	959,539,608,482	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	1,183,136,414,619	1,238,689,043,458	Jakarta
Surabaya	647,017,955,564	366,521,808,217	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	17,273,922,577	3,607,665,088	Jakarta
Surabaya	45,632,666,989	57,224,790,954	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	45,382,961,909	35,943,668,650	Jakarta
Surabaya	91,624,900,265	98,532,878,843	Surabaya
Sub-jumlah	<u>3,907,848,320,745</u>	<u>3,562,742,947,047</u>	Sub-total
Persediaan - golf	1,018,365,368	979,469,940	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	475,201,443	272,002,804	Recreation and restaurant supplies
Sub-jumlah	<u>1,493,566,811</u>	<u>1,251,472,744</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>3,909,341,887,556</u></u>	<u><u>3,563,994,419,791</u></u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	2,896,932,793,874	2,013,316,627,799	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1,012,409,093,681</u>	<u>1,550,677,791,992</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>3,909,341,887,556</u></u>	<u><u>3,563,994,419,791</u></u>	Total

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	195,309,003,535	104,804,522,974	Beginning balance
Penambahan	20,288,171,264	89,371,416,794	Additions
Pengurangan	(15,682,723,059)	(14,988,340,544)	Deductions
Reklasifikasi	-	16,121,404,311	Reclassification
Saldo akhir	<u><u>199,914,451,740</u></u>	<u><u>195,309,003,535</u></u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah reklasifikasi tanah dari tanah Tangerang yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.631.602.748 (Catatan 11) dan reklasifikasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.121.404.311 yang direklasifikasi ke bangunan yang siap dijual.

Included in the land under development as of December 31, 2015 is the carrying amount of land Tangerang of Rp 7,631,602,748, which was reclassified from the land for development (Note 11), and reclassification with the carrying amount of Rp 16,121,404,311 which was reclassified to ready-for-sale buildings.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	1,605,210,851,675	1,306,689,999,679	Beginning balance
Penambahan	751,005,726,018	1,488,710,905,500	Additions
Pengurangan	(470,250,962,568)	(893,692,043,803)	Deductions
Reklasifikasi	(55,811,244,941)	(296,498,009,701)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1,830,154,370,183</u>	<u>1,605,210,851,675</u>	Ending balance

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, terdapat reklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi ke properti investasi (Catatan 15) sebesar Rp 55.811.244.941.

Pada tahun 2015, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 329.386.810.582 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15) dan masing-masing sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 14) dan tanah yang belum dikembangkan (Catatan 11).

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, South Quarter - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili, Spazio, dan Praxis - Surabaya.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah pada tahun 2016 sampai 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 17).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 41.225.201.820 dan Rp 105.743.196.466 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun 2015, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 77.543.525.379 dan Rp 82.080.518.708 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun 2015.

Movement in buildings under construction is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	1,605,210,851,675	1,306,689,999,679	Beginning balance
Penambahan	751,005,726,018	1,488,710,905,500	Additions
Pengurangan	(470,250,962,568)	(893,692,043,803)	Deductions
Reklasifikasi	(55,811,244,941)	(296,498,009,701)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1,830,154,370,183</u>	<u>1,605,210,851,675</u>	Ending balance

For the six-month period ended June 30, 2016, building under construction amounting to Rp 55,811,244,941 were reclassified to investment property (Note 15).

In 2015, buildings under construction amounting to Rp 329,386,810,582 was reclassified to investment property (Note 15) and amounting to Rp 9,765,531,286 and Rp 23,123,269,595 were reclassified from property and equipment (Note 14) and land for development (Note 11), respectively.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, South Quarter - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili, Spazio, and Praxis - Surabaya.

Building units under construction as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are expected to be completed between 2016 until 2018. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 17).

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 41,225,201,820 and Rp 105,743,196,466 for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 77,543,525,379 and Rp 82,080,518,708 for six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian persediaan PT Gandaria Prima, PLP, PSP, PT Inti Gria Perdana, PT Intiland Sejahtera, PT Kawasan Industri Intiland, SPP, SS, PSG, GIM, IG, dan GFV masing-masing sebesar Rp 901.496.611.034 and Rp 1.525.451.704.209 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.294.670.795.038 and Rp 3.770.224.179.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, portion of inventories owned by PT Gandaria Prima, PLP, PSP, PT Inti Gria Perdana, PT Intiland Sejahtera, PT Kawasan Industri Intiland, SPP, SS, PSG, GIM, IG, and GFV amounting to Rp 901,496,611,034 and Rp 1,525,451,704,209, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, third parties, against fire and other possible risks for Rp 3,294,670,795,038 and Rp 3,770,224,179,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amount.

9. Uang Muka

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pembelian tanah	427,235,634,744	404,492,091,299	Purchase of land
Investasi saham	68,864,200,000	65,750,000,000	Stock investments
Lain-lain	46,889,784,742	44,638,841,416	Others
Jumlah	<u>542,989,619,486</u>	<u>514,880,932,715</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	43,820,071,363	44,638,841,416	Current assets
Aset tidak lancar	499,169,548,123	470,242,091,299	Noncurrent assets
Jumlah	<u>542,989,619,486</u>	<u>514,880,932,715</u>	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills dan Talaga Bestari.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika dan PT Mahkota Kemayoran Realty pada tanggal 30 Juni 2016 dan PT Surabaya Jasa Medika pada tanggal 31 Desember 2015.

9. Advances

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pembelian tanah	427,235,634,744	404,492,091,299	Purchase of land
Investasi saham	68,864,200,000	65,750,000,000	Stock investments
Lain-lain	46,889,784,742	44,638,841,416	Others
Jumlah	<u>542,989,619,486</u>	<u>514,880,932,715</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	43,820,071,363	44,638,841,416	Current assets
Aset tidak lancar	499,169,548,123	470,242,091,299	Noncurrent assets
Jumlah	<u>542,989,619,486</u>	<u>514,880,932,715</u>	Total

Advances for purchase of land represent advance payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills and Talaga Bestari.

Advances for stock investments represent advance payments for stock investments in PT Surabaya Jasa Medika and PT Mahkota Kemayoran Realty as of June 30, 2016 and PT Surabaya Jasa Medika as of December 31, 2015.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

10. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	115,853,512	18,772,140	Article 23
Pasal 25	692,534,763	-	Article 25
Pasal 26	255,228,266	121,903,880	Article 26
Pajak penghasilan final	55,323,846,847	62,729,551,189	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	142,075,572,750	129,446,690,127	Value added tax
Jumlah	<u>198,463,036,138</u>	<u>192,316,917,336</u>	Total

10. Prepaid Taxes

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

Lokasi	30 Juni 2016/ June 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3,954,320	1,110,701,549,097	3,954,320	1,108,396,256,503	Tangerang, Banten
Maja, Banten	10,830,506	546,060,906,304	10,830,506	543,627,002,484	Maja, Banten
Lontar	594,438	317,831,423,083	580,815	275,464,004,440	Lontar
Graha Famili, Surabaya	78,856	292,053,402,590	102,581	606,113,244,057	Graha Famili, Surabaya
Serang	895,540	254,773,531,209	895,540	253,873,531,209	Serang
Pantai Mutiara	10,603	190,666,781,890	10,603	163,989,307,630	Pantai Mutiara
Kebon Melati, Jakarta	20,430	141,443,096,434	19,200	136,088,547,972	Kebon Melati, Jakarta
Serenia Hills	45,206	111,306,454,295	45,206	110,000,954,295	Serenia Hills
Pantai Timur, Surabaya	901,474	101,429,133,040	901,474	100,886,325,040	Pantai Timur, Surabaya
Pondok Pinang	25,578	100,919,100,241	25,578	100,694,156,806	Pondok Pinang
Gandaria, Jakarta	40,474	72,982,559,361	40,474	72,952,559,361	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	763,210	44,227,806,931	763,210	44,279,114,753	Talaga Bestari, Cikupa
Lebak Bulus	4,974	36,573,543,824	4,974	36,488,711,274	Lebak Bulus
Jombang	771,489	29,319,135,752	697,518	25,494,588,518	Jombang
Ploso	719,414	25,714,485,111	689,915	22,800,472,439	Ploso
Jajar Tunggal	57,744	23,041,202,103	57,744	23,041,202,103	Jajar Tunggal
Bukit Sampe, Trawas	317,745	7,870,482,399	317,745	7,870,482,399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9,965	5,481,075,645	9,965	5,435,569,645	Wiyung
Embong Gayam	741	3,237,658,877	741	3,237,658,877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329,628	2,540,190,770	329,628	2,540,190,770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93,835	917,379,044	93,835	917,379,044	Tambang Sirtu Porong
Jumlah	<u>20,466,170</u>	<u>3,419,090,898,000</u>	<u>20,371,572</u>	<u>3,644,191,259,620</u>	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	3,644,191,259,620	3,201,589,410,609	Beginning balance
Penambahan	88,759,479,847	474,860,834,502	Additions
Pengurangan	-	-	Deductions
Reklasifikasi	<u>(313,859,841,467)</u>	<u>(32,258,985,491)</u>	Reclassification
Saldo akhir	<u>3,419,090,898,000</u>	<u>3,644,191,259,620</u>	Ending balance

Movements in land for development:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, terdapat reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp 200.000.000 ke tanah yang belum dikembangkan (Catatan 14).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar masing-masing Rp 314.059.841.467 dan Rp 7.631.602.748 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

Pada tahun 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 23.123.269.595 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

Pada tahun 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.504.113.148 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 717.878 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu serta utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 17 dan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, luas tanah yang belum dikembangkan sebesar 4,5% dan 4,65% tercatat atas nama Grup, sedangkan sebesar 95,5% dan 95,35%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

For the six-month period ended June 30, 2016 property and equipment amounting to Rp 200,000,000 was reclassified to land for development (Note 14).

For the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, land for development amounting to Rp 314,059,841,467 and Rp 7,631,602,748, respectively, were reclassified to land under development (Note 8).

In 2015, land for development amounting to Rp 23,123,269,595 was reclassified to buildings under construction (Note 8).

In 2015, land for development amounting to Rp 1,504,113,148, was reclassified to investment properties (Note 15).

Land for development measuring 717,878 square meters as of June 30, 2016 and December 31, 2015, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans and bonds payable (Notes 17 and 18).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the land titles on these land for development representing 4.5% and 4.65% are under the Group's name, while, 95.5% and 95.35% are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Kuripan Raya	4,187,628,631
PT Hotel Taman Harapan Indah	38,700,000
Jumlah	<u>4,226,328,631</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	<u>99,220,000,000</u>

12. Due from and to Related Parties- Non-Trade

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Due from related parties	
PT Kuripan Raya	4,187,628,631
PT Hotel Taman Harapan Indah	28,600,000
Total	<u>4,216,228,631</u>
Due to a related party-non-trade	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	<u>99,220,000,000</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

A summary of the respective loan agreements follows:

Due from Related Parties -Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments of expenses of the Group made by the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Due to a Related Party

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadual ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Investasi pada entitas asosiasi	213,160,630,759
Investasi pada ventura bersama	6,118,892,174
Jumlah	<u>219,279,522,933</u>

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
			2016	2015		
			%	%		
Investasi Saham						
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30.00	30.00	45,240,717,876	45,240,717,876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50.00	50.00	40,000,000,000	40,000,000,000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estate/Real estate	40.00	40.00	72,800,000,000	72,800,000,000
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estate/Real estate	20.00	20.00	22,748,954,047	22,748,954,047
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya	Real estate/Real estate	50.00	50.00	60,000,000,000	60,000,000,000
PT Puri Paniwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	32.00	32.00	4,800,000,000	4,800,000,000
Jumlah					<u>245,589,671,923</u>	<u>245,589,671,923</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi						
Saldo awal					(27,196,695,985)	(13,078,494,927)
Dividen/bagi hasil yang diterima					(2,304,000,000)	(3,220,978,964)
Perubahan kepemilikan saham					-	-
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih					(2,928,345,179)	(11,512,911,448)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih					-	615,689,354
Saldo akhir					<u>(32,429,041,164)</u>	<u>(27,196,695,985)</u>
Bersih					<u>213,160,630,759</u>	<u>218,392,975,938</u>

13. Investments in Associates and Joint Ventures

Details of the Group's investment in associates and joint venture are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Investments in associates	218,392,975,938	
Investments in a joint venture	6,082,450,412	
Total	<u>224,475,426,350</u>	

a. Associates

Details of Investments in associates are as follows:

Investments in shares of stock details of Equity method	
Cost	
PT Intiland Infinita	
PT Hotel Taman Harapan Indah	
PT Mahkota Kemayoran Realty	
PT Adhibaladika Agung	
PT Surabaya Jasa Medika	
PT Puri Paniwara	
Total	
Accumulated share in net income (loss) of associates	
Beginning balance	
Dividends received/profit sharing	
Change in ownership interest	
Share in net loss for the year	
Share in other comprehensive income (loss) for the year	
Ending balance	
Net	

b. Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	6,082,450,412	6,536,375,394	Beginning balance
Bagian laba bersih tahun berjalan	3,186,441,762	4,464,833,068	Share of net profit during the year
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	121,241,950	Share of other comprehensive income (loss) during the year
Dividen	(3,150,000,000)	(5,040,000,000)	Dividends
Nilai tercatat investasi	6,118,892,174	6,082,450,412	Carrying amount of investment

b. Joint Venture

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement has been extended until July 8, 2019.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Details of the Group's joint venture as of June 30, 2016 and December 31, 2015 follows:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 5.350.000.000 dan Rp 16.800.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.605.000.000 dan Rp 5.040.000.000 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tersebut.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 5,350,000,000 and Rp 16,800,000,000 for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 1,605,000,000 and Rp 5,040,000,000 for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Management believes that there is no impairment in value of these assets.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016/ Changes for the six-month period ended June 30, 2016				30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44,779,323,121	-	-	(200,000,000)	44,579,323,121	Land
Bangunan dan prasarana	98,305,456,936	2,329,935,746	-	-	100,635,392,682	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6,178,807,992	699,279,390	-	2,686,822,247	9,564,909,629	Leasehold improvements
Sarana gedung	31,153,123,908	2,250,000	-	(2,686,822,247)	28,468,551,661	Building improvements
Mesin dan peralatan	38,760,069,423	13,000,594,747	-	-	51,760,664,170	Machinery and equipment
Prasarana golf	36,691,116,675	304,752,659	-	-	36,995,869,334	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	1,740,168,300	24,648,540	-	-	1,764,816,840	Fitness center equipment
Kendaraan	25,890,992,133	163,754,545	(233,387,727)	(1,417,840,349)	24,403,518,602	Vehicles
Peralatan kantor	65,513,449,061	5,622,352,670	(42,397,000)	-	71,093,404,731	Office equipment
Perabot kantor	20,165,149,531	586,771,836	(70,000,000)	-	20,681,921,367	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	2,289,157,110	295,505,561	-	-	2,584,662,671	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	8,121,768,458	264,456,854	-	1,417,840,349	9,804,065,661	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	34,897,375,407	8,247,020,995	-	-	43,144,396,402	Building under construction
Jumlah	414,485,958,055	31,541,323,543	(345,784,727)	(200,000,000)	445,481,496,871	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	38,895,978,932	3,544,813,415	-	-	42,440,792,347	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5,654,322,068	227,124,779	-	693,484,970	6,574,931,817	Leasehold improvements
Sarana gedung	9,150,813,985	284,160,805	-	(693,484,970)	8,741,489,820	Building improvements
Mesin dan peralatan	32,805,434,074	1,193,343,087	-	-	33,998,777,161	Machinery and equipment
Prasarana golf	30,661,062,815	599,232,913	-	-	31,260,295,728	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	852,655,923	111,629,070	-	-	964,284,993	Fitness center equipment
Kendaraan	19,649,691,317	1,381,139,476	(233,387,727)	(1,531,983,843)	19,265,459,223	Vehicles
Peralatan kantor	34,368,151,318	5,410,611,596	(13,866,222)	-	39,764,896,692	Office equipment
Perabot kantor	13,376,263,371	979,065,764	(21,000,000)	-	14,334,329,135	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1,015,085,078	289,817,402	-	-	1,304,902,480	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	2,766,144,981	837,357,453	-	1,531,983,843	5,135,486,277	Leased assets - Vehicles
Jumlah	189,195,603,862	14,858,295,760	(268,253,949)	-	203,785,645,673	Total
Nilai Tercatat	225,290,354,193				241,695,851,198	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44,579,323,121	200,000,000	-	-	44,779,323,121	Land
Bangunan dan prasarana	105,213,154,640	7,153,351,000	-	(14,061,048,704)	98,305,456,936	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6,011,549,992	167,258,000	-	-	6,178,807,992	Leasehold improvements
Sarana gedung	28,761,615,968	2,421,696,740	(30,188,800)	-	31,153,123,908	Building improvements
Mesin dan peralatan	47,482,002,550	1,325,216,873	-	(10,047,150,000)	38,760,069,423	Machinery and equipment
Prasarana golf	34,590,834,111	2,100,282,564	-	-	36,691,116,675	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	908,919,593	831,248,707	-	-	1,740,168,300	Fitness center equipment
Kendaraan	22,953,843,277	2,033,189,205	(8,800,000)	912,759,651	25,890,992,133	Vehicles
Peralatan kantor	51,564,964,852	14,995,709,667	(362,811,543)	(684,413,915)	65,513,449,061	Office equipment
Perabot kantor	19,698,931,099	4,044,352,581	(2,454,219,099)	(1,123,915,050)	20,165,149,531	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1,696,267,110	592,890,000	-	-	2,289,157,110	Canteen equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	6,325,194,619	2,709,333,490	-	(912,759,651)	8,121,768,458	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	54,263,216,258	10,692,190,142	(13,845,241,016)	(16,212,789,977)	34,897,375,407	Building under construction
Jumlah	424,049,817,190	49,266,718,969	(16,701,260,458)	(42,129,317,646)	414,485,958,055	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32,328,518,927	6,567,460,005	-	-	38,895,978,932	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5,476,981,539	177,340,529	-	-	5,654,322,068	Leasehold improvements
Sarana gedung	7,682,973,342	1,478,473,977	(10,633,334)	-	9,150,813,985	Building improvements
Mesin dan peralatan	32,695,231,883	1,952,179,691	-	(1,841,977,500)	32,805,434,074	Machinery and equipment
Prasarana golf	29,319,094,680	1,341,968,135	-	-	30,661,062,815	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	705,508,710	147,147,213	-	-	852,655,923	Fitness center equipment
Kendaraan	16,516,072,458	2,710,427,921	(8,800,000)	431,990,938	19,649,691,317	Vehicles
Peralatan kantor	26,457,253,864	8,066,244,702	(2,933,333)	(152,413,915)	34,368,151,318	Office equipment
Perabot kantor	12,072,551,302	2,088,097,469	(688,829,137)	(95,556,263)	13,376,263,371	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	749,893,011	265,192,067	-	-	1,015,085,078	Canteen equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	1,746,232,256	1,451,903,663	-	(431,990,938)	2,766,144,981	Vehicles
Jumlah	165,750,311,972	26,246,435,372	(711,195,804)	(2,089,947,678)	189,195,603,862	Total
Nilai Tercatat	<u>258,299,505,219</u>				<u>225,290,354,193</u>	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban pengembangan dan beban langsung	1,454,807,245	2,383,926,277	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	13,403,488,515	23,862,509,095	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	<u>14,858,295,760</u>	<u>26,246,435,372</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015 merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga jual	170,580,778	15,904,025,199	Selling price
Nilai tercatat	<u>(77,530,778)</u>	<u>(15,990,064,654)</u>	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>93,050,000</u>	<u>(86,039,455)</u>	Gain (loss) on sale

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke tanah yang belum dikembangkan (Catatan 11) sebesar Rp 200.000.000.

Pada tahun 2015 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 30.273.838.682 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 15).

Bangunan dalam konstruksi merupakan renovasi gedung oleh perusahaan yang tingkat penyelesaiannya adalah 95% sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, AIG, Asuransi Central Asia, dan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 122.085.058.908 dan Rp 122.615.636.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Deductions for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015 include the sale of certain property and equipment to third parties with details as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga jual	170,580,778	15,904,025,199	Selling price
Nilai tercatat	<u>(77,530,778)</u>	<u>(15,990,064,654)</u>	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>93,050,000</u>	<u>(86,039,455)</u>	Gain (loss) on sale

For the six-month period ended June 30, 2016, property and equipment amounting to Rp 200,000,000 were reclassified to land for development (Note 11).

In 2015, property and equipment with total carrying value of Rp 9,765,531,286 and Rp 30,273,838,682, were reclassified to buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 15), respectively.

Construction in progress pertains to renovation of building with 95% percentage of completion as of December 31, 2015 and is expected to be completed in 2016.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, AIG, Asuransi Central Asia, dan PT Astra Sedaya Finance, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 122,085,058,908 and Rp 122,615,636,000 as of June 30, 2016 and December 31, 2015 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 51.046.216.486 dan Rp 45.275.229.076 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 26).

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan dan prasarana yang memiliki nilai wajar sebesar Rp 293.040.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 51,046,216,486 and Rp 45,275,229,076 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 17) and lease liabilities (Note 26).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings and land improvements which fair value amounted to Rp 293,040,000,000 based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated December 29, 2014.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

15. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

15. Investment Properties

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

The movements in this account for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015 are as follows:

	Luas Area/ Area in square meters m ²	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016		30 Juni 2016/ June 30, 2016
			Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/ At cost:					
Intiland Tower, Jakarta	30,119.08	300,664,622,401	513,208,025	-	301,177,830,426
Intiland Tower, Surabaya	16,850.00	71,957,142,492	405,020,500	-	72,362,162,992
Spazio Tower, Surabaya	5,495.27	42,994,621,384	11,500,000	-	43,006,121,384
Aeropolis Hotel	2,267.48	14,063,722,454	-	-	14,063,722,454
Aeropolis Bistro	155.10	1,504,113,148	-	-	1,504,113,148
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :					
South Quarter, Jakarta	94,728.27	904,366,635,587	-	55,811,244,941	960,177,880,528
Jumlah/Total	149,615.20	1,335,550,857,466	929,728,525	55,811,244,941	1,392,291,830,932
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:					
Intiland Tower, Jakarta		158,432,651,815	1,969,606,897	-	160,402,258,712
Intiland Tower, Surabaya		51,649,324,499	394,453,160	-	52,043,777,659
Spazio Tower, Surabaya		6,918,175,103	1,391,134,447	-	8,309,309,550
Aeropolis Hotel		612,283,830	334,013,406	-	946,297,236
Aeropolis Bistro		17,861,343	35,722,689	-	53,584,032
Jumlah/Total		217,630,296,590	4,124,930,599	-	221,755,227,189
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1,117,920,560,876			1,170,536,603,743

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area		Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	281.478.543.323	2.973.289.100	16.212.789.978	300.664.622.401
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.248.319.191	708.823.301	-	71.957.142.492
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	42.619.276.882	375.344.502	-	42.994.621.384
Aeropolis Bistro	155,10	-	-	1.504.113.148	1.504.113.148
Aeropolis Hotel	2.267,48	-	-	14.063.722.454	14.063.722.454
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :					
South Quarter, Jakarta	94.728,27	574.979.825.005	-	329.386.810.582	904.366.635.587
Jumlah/Total	149.615,20	970.325.964.401	4.057.456.903	361.167.436.162	1.335.550.857.466
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:					
Intiland Tower, Jakarta		154.266.835.771	4.165.816.044	-	158.432.651.815
Intiland Tower, Surabaya		50.874.231.185	775.093.314	-	51.649.324.499
Spazio Tower, Surabaya		4.303.684.831	2.614.490.272	-	6.918.175.103
Hotel Swift Inn		-	630.145.173	-	630.145.173
Jumlah/Total		209.444.751.787	8.185.544.803	-	217.630.296.590
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		760.881.212.614			1.117.920.560.876

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

Reklasifikasi properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 adalah reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat Rp 55.811.244,941 (Catatan 8).

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2015 adalah reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi, aset tetap, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 329.386.810.582, Rp 30.273.838.682 Rp 1.504.113.148 dan Rp 2.673.750 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8, 11 dan 14).

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung perkantoran oleh entitas anak yang tingkat penyelesaiannya adalah 99,95% sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 yang diperkirakan akan selesai pada bulan September 2016.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

The reclassification to investment properties for the six-month period ended June 30, 2016 amounting to Rp 55,811,244,941 is reclassification from building under construction (Notes 8).

The reclassification to investment properties in 2015 amounting to Rp 329,386,810,582, Rp 30,273,838,682, Rp 1,504,113,148 and Rp 2,673,750 are reclassifications from the buildings under construction, property and equipment, land for development and land under development, respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8, 11 and 14).

Construction in progress pertains to an office building of a subsidiary being constructed with 99.95% percentage of completion as of June 30, 2016 and is expected to be completed in September 2016.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 54.976.517.641 dan Rp 81.165.313.367, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.124.930.596 dan Rp 8.185.544.803 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 34).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik yang seluruhnya atas nama PT Intiland Development Tbk yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Asuransi FPG Indonesia pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 22.500.000 dan Rp 2.038 miliar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Gedung Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya dan South Quarter digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 17).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 2.543 miliar berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai pasar yang signifikan sejak tanggal laporan penilaian sampai dengan 30 Juni 2016.

Rental income from these investment properties for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015 amounted to Rp 54,976,517,641 and Rp 81,165,313,367, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015 amounting to Rp 4,124,930,596 and Rp 8,185,544,803, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 34).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which are under the name of PT Intiland Development Tbk and will expire between 2017 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Company has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Asuransi FPG Indonesia third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 22,500,000 and Rp 2,038 billion as of June 30, 2016 and December 31, 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya and South Quarter are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 17).

The fair value of investment properties amounted to Rp 2,543 billion based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated December 29, 2014. Management believes that there is no significant change in fair value of the investment properties from the appraiser's report date until June 30, 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

16. Goodwill – Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Ñ Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Ñ Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015.

16. Goodwill – Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate cash generating unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Ñ Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.
- Ñ Pre-tax discount rate of 12% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Utang Bank

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank Mayapada International Tbk	284,694,844,237	507,860,702,381
PT Bank Pan Indonesia Tbk	197,928,666,307	133,839,056,615
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,584,988,902	47,920,801,485
PT Bank Bukopin Tbk	51,864,706,302	34,818,131,539
PT Bank Victoria International Tbk	49,169,121,389	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	44,290,489,727	45,289,063,023
PT Bank Mitraniaga	20,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	19,666,623,920	19,238,126,910
PT Bank Central Asia Tbk	9,352,784,970	-
PT Bank UOB Indonesia	7,608,765,084	11,942,348,845
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	742,160,990,838	820,908,230,798
Utang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	568,660,799,507	452,884,247,433
PT Bank Bukopin Tbk	533,296,525,800	271,166,522,495
PT Bank QNB Kesawan Tbk	354,500,000,002	320,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126,321,814,183	-
PT Bank Muamalat Tbk	89,567,651,451	119,423,535,268
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	74,725,293,818	94,786,787,068
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47,284,085,384	50,697,715,773
PT Bank Central Asia Tbk	53,595,158,870	21,864,477,681
Jumlah	1,847,951,329,015	1,330,823,285,718
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14,143,468,975)	(8,290,582,440)
Bersih	1,833,807,860,040	1,322,532,703,278
Jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Bukopin Tbk	87,162,298,052	256,509,125,708
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,136,146,998	167,668,054,633
PT Bank Muamalat Tbk	30,455,883,817	1,200,000,000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	24,908,431,274	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	23,000,000,000	121,666,666,667
PT Bank Central Asia Tbk	10,943,608,198	2,250,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,230,000,000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3,320,574,000
Jumlah	213,836,368,339	552,614,421,008
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,575,872,124)	(5,014,438,077)
Bersih	210,260,496,215	547,599,982,931
Suku bunga per tahun		
Utang bank jangka pendek	11,75% - 16,00%	11,75% - 16,00%
Utang bank jangka panjang	11,25% - 14,00%	11,25% - 14,00%

17. Bank Loans

Short-term bank loans
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Mitraniaga
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Total Short-term Bank Loans
Long-term bank loans
Long-term portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Unamortized transaction costs
Net
Current portion
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal
Unamortized transaction costs
Net
Interest rates per annum
Short-term bank loans
Long-term bank loans

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements are as follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
IG			IG
Pinjaman tetap	250,000,000,000	250,000,000,000	Fixed Loan
Pinjaman rekening koran	20,543,997,995	18,658,828,859	Bank overdraft
PLP			PLP
Pinjaman tetap	-	230,000,000,000	Fixed Loan
Pinjaman rekening koran	14,150,846,242	9,201,873,522	Bank overdraft
Jumlah	<u>284,694,844,237</u>	<u>507,860,702,381</u>	Total

IG

IG

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 250 milyar untuk pinjaman tetap. Pada tanggal 16 Juli 2015, IG menarik pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 250 Milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2016. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 42).

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 250 billion. On July 16, 2015, IG drawdown this facility amounted to Rp 250 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2016. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 42).

Perkasa Lestari Permai (PLP)

Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 230 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan SHGB No. 6 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

On October 19, 2015, PLP obtained facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 230 billion and Rp 20 billion, respectively, which will mature on October 21, 2016. This loan is secured by SHGB No. 3 and SHGB No. 6 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

Fasilitas pinjaman tetap sudah dilunasi pada 29 Juni 2016.

The fixed loan facility has been fully paid on June 29, 2016.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Utang bank jangka pendek	
THI	
Pinjaman berulang	55,000,000,000
Pinjaman rekening koran	9,291,900,212
SPP	
Pinjaman berulang	50,000,000,000
Pinjaman rekening koran	9,275,357,903
PLP	
Pinjaman berulang	35,000,000,000
Pinjaman rekening koran	9,361,408,192
IG	
Pinjaman berulang	30,000,000,000
Jumlah	<u>197,928,666,307</u>

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 4 Februari 2016, THI, entitas anak, mendapat fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo tanggal 11 Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 1.303 m² di Jatake, Tangerang milik PT Selasih Safar, entitas anak.

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan 123.077 m² tanah di Cilegon dan 5.983 m² tanah di Semanan (Catatan 11).

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 42).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Short-term bank loans	
THI	
Time revolving	35,000,000,000
Overdraft	9,527,341,933
SPP	
Time revolving	50,000,000,000
Overdraft	9,311,714,682
PLP	
Time revolving	-
Overdraft	-
IG	
Fixed loan	30,000,000,000
Total	<u>133,839,056,615</u>

PT Taman Harapan Indah (THI)

On February 4, 2016, THI, a subsidiary, obtained demand loan facility amounting to Rp 20 billion payable on February 11, 2020. This facility is secured with 1,303 square meters land and building in Jatake, Tangerang owned by PT Selasih Safar, a subsidiary.

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2016. These facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon and 5,983 square meters land in Semanan (Note 11).

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively, which will mature on September 19, 2016.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, a subsidiary, with SHGB No. 2176 located in Jakarta and SHGB Nos. 401 and 556 owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 11 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 27 April 2016, PLP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa maksimum Rp 10 milyar pinjaman rekening Koran dan maksimum Rp 35 milyar demand loan yang akan jatuh tempo pada 28 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB 1645, 1646, and 1647 dengan luas tanah 10.070 m2 atas nama THI, entitas anak, terletak di kawasan.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IG, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 30 milyar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 567, 550, 566, 309, 400 dan 402 dengan luas tanah 23.889 m2 atas nama IG yang terletak di perumahan Darmo Sentosa Raya, Surabaya (Catatan 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	30,000,000,000	30,000,000,000	Fixed loan
Pinjaman transaksi khusus	15,000,000,000	15,000,000,000	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	4,438,955,346	2,899,601,492	Overdraft
IG			IG
Pinjaman transaksi khusus	6,875,000,000	21,199,993	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	1,271,033,556	-	Overdraft
Jumlah	<u>57,584,988,902</u>	<u>47,920,801,485</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PSP	604,796,946,506	612,114,802,066	PSP
IG	-	8,437,500,000	IG
Jumlah	604,796,946,506	620,552,302,066	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(36,136,146,998)</u>	<u>(167,668,054,633)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	568,660,799,508	452,884,247,433	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,901,672,113)</u>	<u>(2,555,858,800)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>565,759,127,395</u>	<u>450,328,388,633</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran, pinjaman transaksi khusus dan pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar, Rp 15 milyar dan Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik PT Sinar Cemerlang Gemilang, entitas anak (Catatan 11 dan 42).

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On April 27, 2016, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility and demand loan with maximum loanable amount Rp 10 billion and Rp 35 billion, respectively. These facilities will mature on April 28, 2017. The loan is secured with SHGB Nos. 1645, 1646, and 1647 with total measurement of 10,070 square meters land owned by THI, a subsidiary, located in Semanan.

PT Intiland Grande (IG)

On May 15, 2015, IG, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 30 billion revolving loan, which will mature on June 30, 2016. These facilities are secured with SHGB Nos. 567, 550, 566, 309, 400 and 402 with total measurement of 23,889 square meters land owned by IG, located in Darma Sentosa Raya residence, Surabaya (Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	30,000,000,000	30,000,000,000	Fixed loan
Pinjaman transaksi khusus	15,000,000,000	15,000,000,000	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	4,438,955,346	2,899,601,492	Overdraft
IG			IG
Pinjaman transaksi khusus	6,875,000,000	21,199,993	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	1,271,033,556	-	Overdraft
Jumlah	<u>57,584,988,902</u>	<u>47,920,801,485</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PSP	604,796,946,506	612,114,802,066	PSP
IG	-	8,437,500,000	IG
Jumlah	604,796,946,506	620,552,302,066	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(36,136,146,998)</u>	<u>(167,668,054,633)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	568,660,799,508	452,884,247,433	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2,901,672,113)</u>	<u>(2,555,858,800)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>565,759,127,395</u>	<u>450,328,388,633</u>	Total

The Company

On January 19, 2012, the Company obtained an overdraft loan, a specific transaction loan and fixed loan amounting to Rp 5 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 18, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by PT Sinar Cemerlang Gemilang, a subsidiary (Notes 11 and 42).

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar dan pinjaman transaksi khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 19 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 November 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik SCG, entitas anak, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 2 Juli 2012, IG mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 45 milyar dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Starlight Nusa Property dengan SHGB No. 5697 (Catatan 8).

Pada tanggal 7 Mei 2013, IG mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 dan pinjaman transaksi khusus 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 65 milyar. Pinjaman transaksi khusus 2 telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2013 sementara untuk pinjaman transaksi khusus 3 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak (Catatan 11 dan 43).

PT Putra Sinar Permana (PSP)

Pada tanggal 15 Juli 2013, PSP, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi yang dibagi dalam dua Tranche yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 350 milyar dan Tranche B sebesar Rp 375 milyar dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 96 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 2754 yang terletak di Cilandak, Jakarta, dengan luas total 38.837 m², milik PSP (Catatan 8).
- b. Piutang hasil penjualan dan sewa *office space* milik PSP (Catatan 6).
- c. *Corporate guarantee* dari Perusahaan dan THI, entitas anak (Catatan 42).

IG

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of overdraft loan with a maximum amount of Rp 3 billion and a specific transaction loan with a maximum amount of Rp 19 billion. This facility have been extended several times, and the latest is valid until November 23, 2016. This facility is secured with land owned by SCG, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company (Note 11).

On July 2, 2012, IG obtained an Investment Facility with a maximum amount of Rp 45 billion and will mature within four (4) years. This facility is secured with the land and building owned by PT Starlight Nusa Property with SHGB No. 5697 (Note 8).

On May 7, 2013, IG obtained specific transaction loan 2 and specific transaction loan 3 facilities with maximum amounts of Rp 15 billion and Rp 65 billion, respectively. The specific transaction loan 2 has been fully paid on August 23, 2013 while for specific transaction loan 3 will mature in May 7, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by SCG, a subsidiary (Notes 11 and 43).

PT Putra Sinar Permana (PSP)

On July 15, 2013, PSP, a subsidiary, obtained an installment loan which consists of Tranche A amounting to Rp 350 billion and Tranche B amounting to Rp 375 billion, payable within 60 months and 96 months, respectively.

These loans are secured with details as follows:

- a. SHGB No. 2754 with total measurement of 38,837 square meters located in Cilandak, Jakarta, owned by PSP (Note 8).
- b. Trade accounts receivable from sales and office rental, owned by PSP (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company and THI, a subsidiary (Note 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang bank jangka pendek Perusahaan		
Pinjaman rekening koran	51,864,706,302	34,818,131,538
Utang bank jangka panjang Perusahaan		
Angsuran	405,524,218,769	320,830,736,546
<i>On Demand</i>	120,000,000,000	25,000,000,000
IGP		
Angsuran	71,869,262,672	44,806,098,992
IG		
Angsuran	23,065,342,410	25,538,812,665
PSG		
Angsuran	-	100,000,000,000
<i>On Demand</i>	-	11,500,000,000
Jumlah	620,458,823,851	527,675,648,203
Jatuh tempo jangka pendek	(87,162,298,052)	(256,509,125,708)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	533,296,525,799	271,166,522,495
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5,123,793,874)	(4,402,980,289)
Jumlah	528,172,731,925	266,763,542,206

Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 105 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 April 2021.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 95 milyar yang berjangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2016.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 60 bulan namun pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2015, serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2016.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Short-term bank loans The Company		
Overdraft	51,864,706,302	34,818,131,538
Long-term bank loans The Company		
Installment	405,524,218,769	320,830,736,546
On Demand	120,000,000,000	25,000,000,000
IGP		
Installment	71,869,262,672	44,806,098,992
IG		
Installment	23,065,342,410	25,538,812,665
PSG		
Installment	-	100,000,000,000
On Demand	-	11,500,000,000
Subtotal	620,458,823,851	527,675,648,203
Current portion	(87,162,298,052)	(256,509,125,708)
Long-term portion	533,296,525,799	271,166,522,495
Unamortized transaction costs	(5,123,793,874)	(4,402,980,289)
Total	528,172,731,925	266,763,542,206

The Company

On April 14, 2016, the Company obtained a working capital facility with maximum amount of Rp 105 billion which will mature on April 16, 2021.

On January 15, 2016, the Company obtained demand loan amounting to Rp 95 billion within thirty six (36) months.

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion, both payable within thirty six (36) months but were extended until June 29, 2017 and June 29, 2016, respectively.

On December 10, 2010, the Company also obtained installment loans amounting to Rp 30 billion payable within sixty (60) months but this installment loan have been fully paid on December 2015, and an overdraft loan amounting to Rp 5 billion and *demand loan* amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months and were extended until June 29, 2016.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 15).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta serta corporate guarantee dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Oktober 2011, IGP, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 milyar dan Rp 91 milyar dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 72 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 63 bidang tanah milik IGP, entitas anak (Catatan 11). Pada tanggal 25 Juni 2013, pinjaman dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 milyar telah dilunasi dan pada tanggal 16 April 2015, pinjaman dengan nilai maksimum sebesar Rp 91 milyar telah dilunasi.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 15).

On June 28, 2011, the Company obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, with SHGB Nos. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 and 670, located in Pisangan and Cirendeu, Lebak Bulus, Jakarta and corporate guarantee from PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary (Note 8).

On October 31, 2011, IGP, a subsidiary, obtained two working capital facilities in the form of installment loan with a maximum amount of Rp 100 billion and Rp 91 billion and will mature within thirty six (36) and seventy two (72) months, respectively. This facility is secured with sixty three (63) parcels of land owned by IGP, a subsidiary (Note 11). On June 25, 2013, the loan with a maximum amount of Rp 100 billion has been fully paid and on April 16, 2015, the loan with a maximum amount of Rp 91 billion has been fully paid.

PT Intiland Grande (IG)

On December 10, 2014, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 30 billion and will mature within five (5) years.

This loan is secured with parcels of land owned by IG with SHGB Nos. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 located in Surabaya (Note 11).

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

Pada tanggal 21 Mei 2014, PSG, entitas anak, menerima tiga (3) fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 114 milyar dengan jangka waktu 9 tahun, Rp 66 milyar dengan jangka waktu 9 tahun dan Rp 11,5 milyar dengan jangka waktu 3 tahun. PSG juga menerima dua (2) fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 56 milyar dan Rp 3,5 milyar dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada 17 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2016, THI, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dan pinjaman rekening koran masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah seluas 20.461 m² di Jakarta milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 10.920.847.688 dan Rp 13.997.764.348, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 65.304.398.361 dan Rp 51.938.225.942 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015 (Catatan 38).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap dan tanah belum dikembangkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi kewajiban financial ratio dan covenants yang ada.

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

On May 21, 2014, PSG, a subsidiary, obtained three (3) installment loans with maximum amount of Rp 114 billion which will mature within nine (9) years, Rp 66 billion which will mature within nine (9) years and Rp 11.5 billion which will mature within three (3) years. PSG obtained also two (2) working capital facilities with maximum amount of Rp 56 billion and Rp 3.5 billion, respectively, which will mature within five (5) years. This facility has been fully paid on February 17, 2016.

These loans are secured with parcels of land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712 and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 42).

PT Bank Victoria International Tbk

On March 29, 2016, THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively which is valid until April 7, 2017. These loans are secured by SHGB No. 1737 of a land with 20,461 square meters in Jakarta owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

The interest expense for short-term bank loans amounted to Rp 10,920,847,688 and Rp 13,997,764,348 for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 65,304,398,361 and Rp 51,938,225,942 for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, respectively (Note 38).

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property and equipment and land for development, reorganization and other matters as stated in the agreements. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has complied with the required financial ratios and covenants.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
On demand	20,000,000,000	20,000,000,000	On demand
Rekening koran	4,584,808,145	4,470,645,669	Overdraft
SPP			SPP
On demand	10,039,898,429	7,768,423,576	On demand
THI			THI
On demand	5,000,000,000	5,000,000,000	On demand
Rekening koran	2,716,603,064	2,962,644,854	Overdraft
IG			IG
On demand	1,589,736,330	1,589,736,330	On demand
Rekening koran	359,443,759	3,497,612,594	Overdraft
Jumlah	<u>44,290,489,727</u>	<u>45,289,063,023</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima			Gandaria Prima
Angsuran	<u>99,633,725,092</u>	<u>94,786,787,068</u>	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	(24,908,431,274)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	74,725,293,818	94,786,787,068	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(860,175,318)</u>	<u>(1,100,000,000)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>73,865,118,500</u>	<u>93,686,787,068</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2016. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2016. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 15, 2016. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *on demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2016. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 11 dan 42).

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas demand loan dan rekening koran dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

Gandaria Prima (GP)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 November 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1875, SHGB No. 1874 milik IG dan SHGB No. 837 milik PSG yang terletak di Surabaya. (Catatan 11 dan 14).

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2016. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 11 and 42).

IG

In December 2011, IG obtained demand loan and overdraft facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2016. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

Gandaria Prima (GP)

On December 15, 2015, GP obtained credit facilities in the form of demand loan facility with maximum amount of Rp 100 billion, which will mature on December 15, 2018. These facilities are secured with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

PT Bank Mitraniaga

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 20 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 28, 2016.

These loans are secured with SHGB Nos. 1875 and 1874 owned by IG and SHGB No. 837 owned by PSG located in Surabaya (Notes 11 and 14).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas pembiayaan Anjak Piutang IB Hasanah dengan jumlah maksimum sebesar nilai kontrak proyek yang telah disetujui terlebih dahulu oleh pihak Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2017 dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PLP.

Fasilitas ini digunakan oleh PLP untuk kontraktor PLP yang melakukan pekerjaan pembangunan apartemen Aeropolis yang berlokasi di Tangerang.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Utang bank jangka pendek	
IS	
Pinjaman rekening koran	9,352,784,970
Utang bank jangka panjang	
IG	61,247,100,389
GFV	3,291,666,679
Jumlah	64,538,767,068
Jatuh tempo jangka pendek	(10,943,608,198)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	53,595,158,870
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(638,698,821)
Jumlah	52,956,460,049

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No 43 dan SHGB No 163 milik IS.

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5746 milik GFV, SHGB No. 5747 milik SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan (Catatan 8).

PT Bank BNI Syariah

On August 7, 2015, PLP, a subsidiary, received financing facilities Factoring IB Hasanah with maximum amount of the contract value of projects that have been approved in advance by the Bank. This loan will mature in 2017 and secured with corporate guarantee from PLP.

This facility is used by PLP for the PLP contractors who perform work on Aeropolis apartment building located in Tangerang.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang bank jangka pendek	
IS	
Overdraft	-
Utang bank jangka panjang	
IG	19,801,977,674
GFV	4,312,500,007
Jumlah	24,114,477,681
Jatuh tempo jangka pendek	(2,250,000,000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	21,864,477,681
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(108,510,849)
Jumlah	21,755,966,832

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft facility with a maximum amount of Rp 10 billion, which will mature on May 7, 2016. This loan is secured by SHGB No 43 and SHGB No 163 owned by IS.

IG

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an Investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by SHGB No. 5746 owned by GFV, SHGB No. 5747 owned by SNP and corporate guarantee from the Company (Note 8).

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas *overdraft* sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 September 2016, 13 November 2017 dan 13 September 2016.

Pada tahun 2013, GFV memperoleh fasilitas *installment loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2017.

Pada 10 Oktober 2015, GFV memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan 14 milyar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2017. Fasilitas ini dijamin dengan 3 bidang tanah atas nama THI, entitas anak (Catatan 11 dan 42).

Pada tanggal 14 Mei 2016, Rp 4,3 milyar dari fasilitas modal kerja sudah dilunasi oleh THI.

Pada tanggal 23 Juli 2012, THI memperoleh tambahan fasilitas rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2016 dan diperpanjang lagi sampai dengan tanggal 16 Februari 2017.

GFV

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion.

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 10 billion was replaced by overdraft facility amounting to Rp 2 billion, installment loan amounting to Rp 3 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 13, 2016, November 13, 2017 and September 13, 2016, respectively.

In 2013, GFV obtained installment loan facility with maximum amount of Rp 5 billion which will mature on November 25, 2017.

On October 10, 2015, GFV obtained investment credit facilities 1 and 2 with maximum amount of Rp 3.5 billion and Rp 14 billion, respectively, which mature within five (5) years.

These loans are secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8).

PT Bank UOB Indonesia

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2016 and extended until February 16, 2017. This facility is secured with 3 parcels of land on behalf of THI, a subsidiary (Notes 11 and 42).

On May 14, 2016, Rp 4.3 billion of revolving loan facility has been paid by THI.

On July 23, 2012, THI obtained an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2016 and extended until February 16, 2017.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Utang bank jangka panjang	
IG	210,250,000,000
THI	152,000,000,002
IS	8,000,000,000
Gandaria Prima	7,250,000,000
Jumlah	377,500,000,002
Jatuh tempo jangka pendek	(23,000,000,000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	354,500,000,002
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,368,382,596)
Jumlah	351,131,617,406

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar dengan jangka waktu 48 bulan. Pada tanggal 25 Januari 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 300 milyar. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Pembayaran pinjaman ini selama tahun berjalan adalah sebesar Rp 45.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6 dan 14).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS dengan SHGB No.11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 dan SHGB No. 2206 milik IG yang berlokasi di Surabaya (Catatan 11).

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Long-term bank loans
	246,500,000,000	IG
	177,333,333,334	THI
	9,333,333,333	IS
	8,500,000,000	Gandaria Prima
Jumlah	441,666,666,667	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(121,666,666,667)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	320,000,000,000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,930,179,599)	Unamortized transaction costs
Jumlah	316,069,820,401	Total

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature within forty eight (48) months. On January 25, 2015, the facility's maximum amount has been increased to Rp 300 billion. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This loan payments during the year amounted to Rp 45,000,000,000.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6 and 14).

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

This facility is secured with land and building owned by IS with SHGB Nos. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 and SHGN No. 2206 owned by IG located in Surabaya (Note 11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206 dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dan IG (Catatan 8 dan 14).

PT Gandaria Prima

Pada tanggal 4 Desember 2014, PT Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar dengan jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 14 dan 42).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Utang bank jangka panjang	
PSG	121,914,314,183
IGP	5,637,500,000
Jumlah	127,551,814,183
Jatuh tempo jangka pendek	(1,230,000,000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	126,321,814,183
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,892,334,314)
Jumlah	122,429,479,869

PSG

Pada tanggal 23 Februari 2016, PSG, entitas anak, menerima fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 365,044 milyar dengan jangka waktu sembilan (9) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta corporate guarantee dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206 and corporate guarantee from the Company and IG (Notes 8 and 14).

PT Gandaria Prima

On December 4, 2014, PT Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature within forty eight (48) months.

These facilities are secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 14 and 42).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Long-term bank loans	
PSG	-
IGP	-
Subtotal	-
Current portion	-
Long-term portion	-
Unamortized transaction costs	-
Total	-

PSG

On February 23, 2016, PSG, a subsidiary, obtained installment loan with maximum amount of Rp 365,044 billion which will mature withing nine (9) years.

These loans are secured with parcels of land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712 and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IGP

Pada tanggal 25 Februari 2016, IGP, entitas anak menerima fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar yang akan jatuh tempo pada 5 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus milik IGP, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

IGP

On February 25, 2016, IGP, a subsidiary, obtained installment loan with maximum amount of Rp 6.15 billion which will mature on February 5, 2021.

This facility is secured with 278 square meters land in Lebak Bulus, owned by IGP, a subsidiary (Notes 8 and 42).

PT Bank Muamalat Tbk

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Utang bank jangka panjang Gandaria Prima	120,023,535,268
Jumlah	120,023,535,268
Jatuh tempo jangka pendek	(30,455,883,817)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	89,567,651,451
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(934,284,064)
Jumlah	88,633,367,387

Pada tanggal 17 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, mendapat fasilitas Kredit berupa pembiayaan murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, Jaminan Perusahaan dari THI, negative pledge atas unit apartemen yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dari Bank serta tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di TB Simatupang-Jakarta milik PSP dengan SHGB No. 2753 (Catatan 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen 1 Park Avenue yang terletak di daerah Gandaria, Jakarta Selatan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 September 2013, PT Grande Imperial (GIM), entitas anak, mendapat fasilitas modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 milyar yang berjangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Sumatera 36.

Pembayaran pinjaman ini pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 4.302.284.227.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 541 milik GIM dan Jaminan Perusahaan dari IG, entitas anak (Catatan 15 dan 42).

PT Bank Muamalat Tbk

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	120,623,535,268	Long-term bank loans Gandaria Prima
Jumlah	120,623,535,268	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(1,200,000,000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	119,423,535,268	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,206,535,354)	Unamortized transaction costs
Jumlah	118,216,999,914	Total

On December 17, 2015, Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of murabahah with a maximum amount Rp 125 billion and will mature on December 17, 2018. This facility is secured with trade accounts receivable, corporate guarantee from THI, negative pledge and land and building with land certificate SHGB No. 2753 owned by PSP located in TB Simatupang-Jakarta (Note 8).

The purpose of this facility is to finance the construction of 1 Park Avenue apartments located in Gandaria, South Jakarta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 1, 2013, PT Grande Imperial (GIM), a subsidiary, obtained a working capital facility with a maximum amount of Rp 55 billion and will mature within forty eight (48) months. The purpose of this loan is to finance the construction of Sumatera 36 project.

The total payments made for year ended 2015 amounted to Rp 4,302,284,227.

This facility is secured with SHGB No. 541 owned by GIM and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 15 and 42).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2013, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 50 milyar pinjaman konstruksi yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Tangerang milik PLP dengan HGB No. 89 (Catatan 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Aeropolis Residence yang terdiri dari 6 tower atau 1.122 hunian dan 38 unit toko.

Pada tanggal 23 Februari 2016, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 19, 2013, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 50 billion construction loan which will mature on February 19, 2016. This facility is secured with land and building with land certificate HGB No. 89 owned by PLP (Note 8).

The purpose of this loan is to finance the construction of Aeropolis Residence apartments consisting of 6 tower or 1,122 residence and 38 shop unit.

On February 23, 2016, this loan has been fully paid.

18. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Jangka pendek	
Nilai nominal	
Seri A - 2013	346,000,000,000
Biaya penerbitan obligasi	(655,074,619)
Jumlah	<u>345,344,925,381</u>
Jangka panjang	
Nilai nominal	
Seri A - 2016	428,000,000,000
Seri B - 2016	162,000,000,000
Seri B - 2013	154,000,000,000
Biaya penerbitan obligasi	(8,402,763,410)
Jumlah	<u>735,597,236,590</u>

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang Entitas Anak, PLP, dan modal kerja.

18. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Current
		Nominal value
	346,000,000,000	Series A - 2013
	(929,197,736)	Bonds issuance cost
	<u>345,070,802,264</u>	Net
		Noncurrent
		Nominal value
	-	Series A - 2016
	-	Series B - 2016
	154,000,000,000	Series B - 2013
	(897,309,919)	Bonds issuance cost
	<u>153,102,690,081</u>	Net

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Bond Series A totaling to Rp 428 billion and Bond Series B totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable year 2013 Series A, loan repayment of the subsidiaries, PLP, and to finance its ongoing projects.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 766.585.726 dan Rp 1.421.077.819 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" pada laba rugi (Catatan 38).

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 11 April 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA-" (*Single A Minus*).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015, beban bunga dari utang obligasi di atas masing-masing sebesar Rp 11.350.255.886 dan Rp 23.475.175.045 (Catatan 38).

19. Wesel Bayar

Akun ini merupakan wesel bayar yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo sejak tahun 1998.

20. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Kontraktor	172,330,586,715
Pemasok	58,948,594,948
Lain-lain	75,241,024,157
Jumlah	<u>306,520,205,820</u>

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Bond Series A totaling to Rp 346 billion and Bond Series B totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 766,585,726 and Rp 1,421,077,819 for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, respectively, was recorded as part of "Interest expense" in profit or loss (Note 38).

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 11, 2016, the bonds are rated "idA-" (*Single A Minus*).

For the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015, interest expense on the abovementioned bonds payable amounted to Rp 11,350,255,886 and Rp 23,475,175,045, respectively (Note 38).

19. Notes Payable

These represent notes payable which at the time of issuance, were coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable were already due since 1998.

20. Trade Accounts Payable to Third Parties

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kontraktor	172,330,586,715	241,977,008,372	Contractors
Pemasok	58,948,594,948	88,743,221,785	Suppliers
Lain-lain	75,241,024,157	1,974,598,215	Others
Jumlah	<u>306,520,205,820</u>	<u>332,694,828,372</u>	Total

21. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jangka Pendek		
PT Tejaalam Multisari	15,507,299,340	13,120,049,340
PT Adhidana Investama	12,173,560,000	12,173,560,000
Dividen	3,098,038,433	5,849,365,297
Lain-lain	51,488,323,103	36,466,761,400
Jumlah jangka pendek	<u>82,267,220,876</u>	<u>67,609,736,037</u>
Jangka Panjang		
PT Mustika Semesta	55,149,208,203	50,028,195,051
Jumlah	<u><u>137,416,429,079</u></u>	<u><u>117,637,931,088</u></u>

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai tahun 2018.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Adhidana Investama (AI)

Utang kepada AI, pihak ketiga, merupakan utang IGPramudya, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

21. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Short-term		
PT Tejaalam Multisari	15,507,299,340	13,120,049,340
PT Adhidana Investama	12,173,560,000	12,173,560,000
Dividend	3,098,038,433	5,849,365,297
Others	51,488,323,103	36,466,761,400
Total	<u>82,267,220,876</u>	<u>67,609,736,037</u>
Long-term		
PT Mustika Semesta	55,149,208,203	50,028,195,051
Total	<u><u>137,416,429,079</u></u>	<u><u>117,637,931,088</u></u>

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS) unpaid balance which represents loan from MS for working capital of SS, a subsidiary. This payable is non-interest bearing and will mature in 2018.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS) unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by TM on behalf of MAS, a subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Adhidana Investama (AI)

Payable to AI, a third party, represents IGPramudya's unpaid balance which mainly represents advance payment of expenses made by AI on behalf of the subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

22. Utang Pajak

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Pajak penghasilan final	28,720,672,560
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	4,280,060,323
Pasal 22	1,053,489,000
Pasal 23	265,797,778
Pasal 25	-
Pasal 29 (Catatan 39)	-
Pajak pertambahan nilai	23,269,068,753
Pajak pertambahan nilai barang mewah	1,567,320,187
Pajak pembangunan I	31,157,951
Jumlah	<u>59,187,566,552</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

22. Taxes Payable

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	30,078,334,116	Final income tax
		Other income taxes
	6,789,757,836	Article 21
	-	Article 22
	950,541,116	Article 23
	112,291,961	Article 25
	318,558,040	Article 29 (Note 39)
	14,459,546,283	Value added tax
	1,628,670,011	Luxury goods tax
	26,881,058	Development tax I
Jumlah	<u>54,364,580,421</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

23. Beban Akrua

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Jaminan purna jual	32,519,066,897
Air dan listrik	21,091,023,674
Bunga	17,036,408,187
Pajak	3,181,371,254
Kantor	2,016,786,982
Asuransi	375,249,765
Pemasaran	270,596,400
Lain-lain	39,828,045,907
Jumlah	<u>116,318,549,066</u>

23. Accrued Expenses

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	35,946,361,350	After-sales guarantee
	19,386,851,578	Water and Electrical
	11,858,527,777	Interest
	7,187,816,031	Taxes
	675,332,964	Office
	840,004,566	Insurance
	36,265,950	Marketing
	35,304,503,373	Others
Jumlah	<u>111,235,663,589</u>	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Citibank N.A.	129,762,554,225
PT Generasi Mutiara Bangsa	1,612,710,000
Masyarakat Ekonomi Eropa	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	37,983,076,234
Jumlah	<u>169,358,340,459</u>

24. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Citibank N.A.	61,791,636,712
PT Generasi Mutiara Bangsa	1,160,466,750
Masyarakat Ekonomi Eropa	4,228,303,795
Others (each below Rp 1 billion)	32,167,305,235
Total	<u>99,347,712,492</u>

25. Uang Muka Penjualan

Disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Liabilitas jangka pendek	832,702,604,768
Liabilitas jangka panjang	272,648,778,555
Jumlah	<u>1,105,351,383,323</u>

25. Sales Advances

Presented in consolidated financial statements of financial position under:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Current liabilities	889,164,444,136
Non-current liabilities	453,840,759,642
Total	<u>1,343,005,203,778</u>

26. Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 22,00% dan 3,00% - 19,00% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun 2015. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 14).

26. Lease Liabilities

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest per annum of 6,00% - 22,00% and 3,00% - 19,00% for the six-month period ended June 30, 2016 and in 2015 respectively. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14).

27. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:	
Liabilitas jangka pendek	14,509,732,500
Liabilitas jangka panjang	44,116,876,632
Jumlah	<u>58,626,609,132</u>

27. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits on house constructions.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Presented in the consolidated statements of financial position under:	
Current liabilities	9,417,543,837
Noncurrent liabilities	60,742,746,258
Total	<u>70,160,290,095</u>

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.870.132.686.209	-	1.883.437.706.725
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.292.683.964	-	3.292.683.964
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	79.868.187.707
Utang obligasi	498.173.492.345	493.097.952.880	-

Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings:
Bank loans (including current and noncurrent portion)
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Due to a related party
Bonds payable

31 Desember 2014/December 31, 2014		31 Desember 2014/December 31, 2014	
Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			
Utang bank			
(termasuk lancar dan tidak lancar)	1.360.821.619.028	1.350.139.836.310	775.570.670.623
Utang sewa pembiayaan (termasuk lancar dan tidak lancar)	2.608.155.940	2.608.155.940	5.109.792.839
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000.000	73.608.862.647	99.220.000.000
Utang obligasi	496.752.414.526	494.816.800.000	495.472.851.362

Liabilities which fair value are disclosed:
Bank loans
(including current and noncurrent)
Lease liabilities
(including current and noncurrent)
Due to a related party
Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 dan 3 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembanding.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at levels 2 and 3 are discounted cash flow analysis and comparative market approaches.

29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak, sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	42,934,441,064	40,996,377,643
PT Melati Anugerah Semesta	36,561,215,308	37,486,880,704
Badan Kerjasama Intiland Starlight	9,459,600,714	8,882,478,053
PT Inti Gria Pramudya	2,339,680,042	2,434,953,700
PT Selasih Safar	(2,113,641,902)	(534,319,684)
Jumlah	<u>89,181,295,226</u>	<u>89,266,370,416</u>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	1,938,063,421	21,017,225,461
PT Melati Anugerah Semesta	(925,665,376)	(2,752,907,909)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	577,122,661	1,829,275,609
PT Inti Gria Pramudya	(95,273,658)	(6,331,432)
PT Selasih Safar	(1,579,322,238)	(2,510,133,929)
Jumlah	<u>(85,075,190)</u>	<u>17,577,127,800</u>

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 14.945.000.000 pada tahun 2015.

29. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries are as follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries	
PT Grande Family View (GFV)	40,996,377,643
PT Melati Anugerah Semesta	37,486,880,704
Badan Kerjasama Intiland Starlight	8,882,478,053
PT Inti Gria Pramudya	2,434,953,700
PT Selasih Safar	(534,319,684)
Total	<u>89,266,370,416</u>
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries	
PT Grande Family View (GFV)	21,017,225,461
PT Melati Anugerah Semesta	(2,752,907,909)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	1,829,275,609
PT Inti Gria Pramudya	(6,331,432)
PT Selasih Safar	(2,510,133,929)
Total	<u>17,577,127,800</u>

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 14,945,000,000 in 2015.

30. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
UBS AG Singapore *)	2,305,877,364	22.24	576,469,341,000	UBS AG Singapore *)
Credit Suisse Singapore **)	2,062,069,602	19.89	515,517,400,500	Credit Suisse Singapore **)
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2,280	0.00	570,000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5,899,149,939	56.91	1,474,787,484,750	Public - others (below 5%)
Jumlah saham beredar	10,267,099,185	99.05	2,566,774,796,250	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98,755,000	0.95	24,688,750,000	Treasury stocks
Jumlah	10,365,854,185	100.00	2,591,463,546,250	Total

*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

***) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Pada tanggal 17 September 2013, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 18 September 2013. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah saham treasury adalah sejumlah 98.755.000 lembar saham Perusahaan dengan harga perolehan Rp 300 - Rp 370 per lembar.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

On September 17, 2013, the Company has submitted a statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's capital stock which was issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition transaction was consummated on September 18, 2013. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's treasury stock totalled to 98,755,000 shares at Rp 300 - Rp 370 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jumlah utang	3,976,051,161,144	3,298,727,093,316	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	853,266,547,968	404,576,741,480	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>3,122,784,613,176</u>	<u>2,894,150,351,836</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>4,921,390,268,675</u>	<u>4,770,828,683,560</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>63.45%</u>	<u>60.66%</u>	Gearing ratio

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341,026,711	Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Tambahan modal disetor atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33,000,000,000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78,921,700,000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121,813,500,000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219,264,300,000)</u>	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009		Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	14,811,926,711	Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Biaya penerbitan saham	<u>(4,601,006,707)</u>	Shares issuance cost
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1,046,796,281,004	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Pelaksanaan waran	<u>158,125</u>	Warrants exercised
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1,046,796,439,129	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Saham treasuri	<u>(7,115,241,020)</u>	Treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1,039,681,198,109	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Transaksi entitas sependengali (Catatan 1c dan 42)	<u>26,518,564,248</u>	Under common control transaction (Notes 1c and 42)
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	<u>1,066,199,762,357</u>	Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2016 and December 31, 2015

32. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2015 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 41 tertanggal 9 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2015 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 102.670.991.850 yang dibagikan pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2014 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 94 tertanggal 18 Juni 2014 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2014 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau sejumlah Rp 82.136.793.480 yang dibagikan pada tanggal 25 Juli 2014.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

33. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Penjualan	
High rise	625,141,180,333
Perumahan	359,887,411,816
Subjumlah	<u>985,028,592,149</u>
Pendapatan Usaha	
Perkantoran	69,233,871,897
Fasilitas	56,927,417,949
Kawasan industri	19,026,246,027
Lain-lain	-
Subjumlah	<u>145,187,535,873</u>
Jumlah	<u>1,130,216,128,022</u>

32. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 9, 2015, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 9, 2015 of Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2015 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 10 per share, totalling Rp 102,670,991,850 on July 31, 2015.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 18, 2014, as documented in Notarial Deed No. 94 dated June 18, 2014 of Humbert Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2014 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 8 per share, totalling Rp 82,136,793,480 on July 25, 2014.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

33. Revenues

The details of revenues are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Sales	
High rise	612,811,842,204
Houses and land	274,065,915,186
Subtotal	<u>886,877,757,390</u>
Operating revenues	
Offices	61,319,083,347
Facilities	30,486,153,043
Industrial estate	13,649,400,044
Others	1,100,064,906
Subtotal	<u>106,554,701,340</u>
Total	<u>993,432,458,730</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

There were no net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

34. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
High rise	386,244,436,194	424,443,326,254
Perumahan	193,777,855,712	116,187,572,809
Subjumlah	<u>580,022,291,907</u>	<u>540,630,899,063</u>
Pendapatan Usaha		
Perkantoran	20,037,996,357	24,296,005,518
Fasilitas	50,301,560,891	22,248,580,788
Kawasan industri	13,143,103,670	9,100,488,281
Subjumlah	<u>83,482,660,918</u>	<u>55,645,074,587</u>
Jumlah	<u><u>663,504,952,825</u></u>	<u><u>596,275,973,650</u></u>

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

34. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of cost of sales and direct expenses are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Based on sources of revenue:		
Sales		
High rise	386,244,436,194	424,443,326,254
Houses and land	193,777,855,712	116,187,572,809
Subtotal	<u>580,022,291,907</u>	<u>540,630,899,063</u>
Operating revenues		
Offices	20,037,996,357	24,296,005,518
Facilities	50,301,560,891	22,248,580,788
Industrial estate	13,143,103,670	9,100,488,281
Subtotal	<u>83,482,660,918</u>	<u>55,645,074,587</u>
Total	<u><u>663,504,952,825</u></u>	<u><u>596,275,973,650</u></u>

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015.

35. Beban Penjualan

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Promosi dan iklan	29,224,785,403	19,351,382,463
Komisi penjualan	22,679,132,143	18,136,005,869
Gaji dan upah	497,264,750	644,579,974
Lain-lain	<u>2,634,831,655</u>	<u>3,057,179,147</u>
Jumlah	<u><u>55,036,013,951</u></u>	<u><u>41,189,147,453</u></u>

35. Selling Expenses

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Promotion and advertising	29,224,785,403	19,351,382,463
Sales commission	22,679,132,143	18,136,005,869
Salaries and wages	497,264,750	644,579,974
Others	<u>2,634,831,655</u>	<u>3,057,179,147</u>
Total	<u><u>55,036,013,951</u></u>	<u><u>41,189,147,453</u></u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

36. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Gaji dan upah	93,565,632,038
Penyusutan (Catatan 14)	13,403,488,515
Jasa profesional	5,457,177,817
Sumbangan dan representasi	17,005,035,278
Listrik, air dan telepon	4,969,769,625
Pajak dan perijinan	6,288,082,349
Asuransi	3,100,673,710
Perbaikan dan pemeliharaan	5,257,225,373
Transportasi dan perjalanan	4,621,126,132
Keamanan	3,624,545,803
Administrasi bank	681,798,635
Sewa	1,288,309,092
Keperluan kantor	1,295,073,988
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41)	-
Lain-lain	11,361,412,074
Jumlah	171,919,350,429

36. General and Administrative Expenses

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	70,671,417,205	Salaries and wages
	9,482,863,785	Depreciation (Note 14)
	5,856,534,923	Professional fees
	20,456,144,856	Donations and representation
	4,803,134,248	Electricity, water and telephone
	2,906,199,422	Taxes and licenses
	3,613,500,584	Insurance
	5,135,380,006	Repairs and maintenance
	6,101,678,179	Transportation and travelling
	2,972,856,748	Security
	996,680,745	Bank charges
	2,174,284,872	Rentals
	1,502,497,821	Office supplies
	10,956,082,132	Long-term employee benefits (Note 41)
	15,198,342,071	Others
Total	162,827,597,597	Total

37. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

37. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

38. Beban Bunga

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Utang bank (Catatan 17)	38,344,865,939
Utang obligasi (Catatan 18)	11,350,255,886
Utang sewa pembiayaan (Catatan 26)	160,062,170
Utang wesel bayar	-
Jumlah	49,855,183,995

38. Interest Expense

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	36,512,484,711	Bank loans (Note 17)
	11,422,878,106	Bonds payable (Note 18)
	112,567,811	Lease liabilities (Note 26)
	847,285,495	Notes Payable
Total	48,895,216,123	Total

39. Pajak Penghasilan

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP-PMB) atas Pajak Penghasilan 21, 25 dan 29 dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPD-KB) dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 415.023.064 dan Rp 81.544.393 dan Rp 1.031.661.375 untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Utang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2015.

PT Putra Sinar Permana

Pada tanggal 18 April 2015, PT Putra Sinar Permana (PSP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan pasal 25, 29 dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.036.267.582, Rp 4.787.543.893, Rp 457.367.692 dan Rp 103.341.231 untuk tahun pajak 2012, 2005, 2004 dan 2003. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) atas PPN tahun 2002 sebesar Rp 474.511.934.

PSP telah membayar pajak penghasilan pasal 25 dan 29 sebesar Rp 3.589.872.876 untuk tahun 2005. PSP juga telah membayar utang PPN sebesar Rp 1.036.267.582 di tahun 2015. Sisanya sebesar Rp 3.215.473.032 PSP mencatat sebagai utang lain-lain.

PT Intiland Grande

Pada tanggal 11 Maret 2015, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.628.582.442 dan Rp 622.212.529 untuk tahun 2012 dan 2011. Utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

39. Income Tax

Tax Assessment Letters

The Company

On May 7, 2015, the Company received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office – Publicly Listed Companies (KPP PMB) for Income tax articles 21, 25, 29 and an Assessment Letter for Domestic Tax Underpayment totaling to Rp 415,023,064, Rp 81,544,393 and Rp 1,031,661,375 for the years 2012, 2011 and 2010, respectively. These taxes payable had been paid on June 5, 2015.

PT Putra Sinar Permana

On April 18, 2015, PT Putra Sinar Permana (PSP), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 25, 29, and Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,036,267,582, Rp 4,787,543,893, Rp 457,367,692 and Rp 103,341,231 for the years 2012, 2005, 2004 and 2003, respectively. PSP also received an Assessment Letter for Additional Tax Underpayment (SKPKBT) for VAT totaling to Rp 474,511,934 for year 2002.

PSP had paid for income tax articles 25 and 29 totaling to Rp 3,589,872,876 for years 2005. PSP also paid tax office for VAT totaling to Rp 1,036,267,582 in 2015. The remaining balance totaling to Rp 3,215,473,032 had been recognized by PSP as "Other Payables".

PT Intiland Grande

On March 11, 2015, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 4(2), 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and a Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,628,582,442 and Rp 622,212,529 for years 2012 and 2011, respectively. These payables had been paid in 2015.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya kepentingan pengendalian atas entitas anak/ Deferred tax asset related to disposal of subsidiary		Disajikan kembali/ As restated		Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to		Disajikan kembali/ As Restated		Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to		31 Desember 2015/ December 31, 2015
	Disajikan kembali/ As Restated	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penghasilan komprehensif lain/ Other	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Penghasilan komprehensif lain/ Other	Laba rugi/ Profit or loss		
Aset pajak tangguhan entitas anak	6,414,417,075	(4,530,893,059)	370,704,540	354,321,398	2,608,549,954	1,432,731,484	114,884,226	4,156,165,664	Deferred tax assets of the subsidiaries		
Aset pajak tangguhan	7,091,125,148				2,608,549,954			4,156,165,664	Deferred tax assets		
Liabilitas pajak tangguhan	(676,708,073)				-			-	Deferred tax liabilities		

40. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	150,646,660,305
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10,267,099,185

40. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Profit attributable to owners of the Company	126,287,229,745
Weighted average number of ordinary shares	10,267,099,185

41. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.169 karyawan pada tahun 2015, 1.087 karyawan pada tahun 2014.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

41. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,169 in 2015, 1,087 in 2014.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As Restated 2014	
Biaya jasa kini	13,050,707,868	8,553,296,339	Current service cost
Biaya bunga neto	5,790,406,004	3,587,507,864	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	18,841,113,872	12,140,804,203	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Perubahan asumsi keuangan	(6,664,721,988)	(9,021,629,251)	Actuarial losses (gains) arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6,808,499,470	2,003,485,136	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	258,661,708	(7,372,465,513)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	19,099,775,580	4,768,338,690	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 36).

The current service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 36) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	72,368,772,992	60,689,845,191	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	18,841,113,872	12,140,804,203	Long-term employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2,605,408,395)	(2,642,847,220)	Payments made during the period
Iuran pemberi kerja	(57,110,400)	(5,114,220,800)	Employer's contribution
Penghasilan komprehensif lain	(258,661,708)	7,372,465,513	Other comprehensive loss (income)
Dampak mutasi karyawan	2,281,383,810	(77,273,895)	Impact of employee mutation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	90,570,090,171	72,368,772,992	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2016 dan 26 Februari 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2015 and 2014 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial through its reports dated January 29, 2016 and February 26, 2015. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ Discount rate	: 8,50% untuk tahun 2015 dan 8,25% untuk tahun 2014/ 8.50% per annum in 2015 and 8.25% per annum in 2014
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	: 10% per tahun/10% per annum
Tingkat kematian/ Mortality rate	: 100% TMI3 untuk tahun 2015 dan 2014/ 100% TMI3 in 2015 and 2014
Tingkat cacat/ Disability rate	: 5% dari Tabel Mortalita/5% from Mortality Table
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	: 1% hingga usia 30, menurun linier/1% on age 30, decreasing linearly
Tingkat pensiun dini/ Level of early retirement	: 100% per tahun/100% per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(91.416.172.427)	105.069.865.443	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	105.353.612.542	(86.957.712.313)	Salary growth rate

42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang merupakan entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

- Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- Associates and subsidiaries:

- PT Kuripan Raya
- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Puri Pariwara
- PT Prima Sentosa Ganda
- PT Gandaria Prima
- PT Intiland Grande
- PT Taman Harapan Indah
- PT Sinar Cemerlang Gemilang
- PT Inti Gria Perwira

- PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sepengendalian dengan Perusahaan.

- PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director of the Company and a majority shareholder and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- Perusahaan, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira dan PT Gandaria Prima memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 17).

- The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by the Company, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira and PT Gandaria Prima (Note 17).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2016 %	2015 %	
Piutang					Due from
PT Kuripan Raya	4,187,628,631	4,187,628,631	0.04	0.04	PT Kuripan Raya
PT Hotel Taman Harapan Indah	38,700,000	28,600,000	0.00	0.00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>4,226,328,631</u>	<u>4,216,228,631</u>			Total
Utang					Due to
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99,220,000,000	99,220,000,000	1.65	1.79	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
Jumlah	<u>99,220,000,000</u>	<u>99,220,000,000</u>			Total

- b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management for the six-month periods ended 2016 and 2015 were as follows:

	30 Juni 2016 / June 30, 2016						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100.00	13,374,498,492	100.00	6,144,549,287	100.00	16,582,164,846	Salary and other short-term employee benefits
	30 Juni 2015 / June 30, 2015						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%	%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100.00	9,504,139,291	100.00	4,748,539,600	100.00	12,005,588,224	Salary and other short-term employee benefits

43. Ikatan

- a. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;

43. Commitments

- a. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;

2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;
5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

- b. Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan inspeksi "kali gendong" waduk pluit yang terletak di Penjaringan, Jakarta. Pembangunan jalan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh THI sehubungan dengan diperolehnya izin prinsip reklamasi pantai.

Jumlah yang harus dibayarkan THI kepada HAS sehubungan dengan pekerjaan tersebut sebesar Rp 32.974.600.000 dengan jangka waktu pelaksanaan adalah 180 hari kalender sejak tanggal 31 Juli 2015.

2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

- b. On July 31, 2015, THI entered into an agreement with PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) in connection with the execution of road construction of "kali gendong" located in Penjaringan, Jakarta. The road construction is one of the requirements that must be met by THI in connection with obtaining the permit for land reclamation principle.

The amount to be paid by THI to the HAS in connection with the above employment is Rp 32,974,600,000 with the exercise period of 180 calendar days starting on July 31, 2015.

- c. Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.

- c. On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MBRI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 46) .

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Notes 46).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year ended December 31, 2015 and 2014.

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ increase (decrease) on percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before income tax	
	%		Rp	
	2015	2014	2015	2014
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	4	3	(262.513.432)	(641.273.239)
Dolar Singapura	2	2	(6.887.453)	7.462.700

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance
Utang bank jangka pendek	11,75% - 16,00%	820.908.230.798	11,75 - 14,00	259.432.961.088
Utang bank jangka panjang	11,25% - 14,00%	1.870.132.686.209	11,75 - 16,00	1.360.821.619.028
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		2.691.040.917.007		1.620.254.580.116

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2015 and 2014, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has the following floating rate borrowings that affected interest rate:

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 8,9 dan 3,8 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 8,9 dan 3,8 basis poin masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 2.396.832.526 dan Rp 630.199.721, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2015 and 2014, an assumed basis point increase or decrease of 8.9 and 3.8 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased (decreased) by 8.9 and 3.8 basis points in 2015 and 2014, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 would (decrease) increase by Rp 2,396,832,526 and Rp 630,199,721, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents, short-term investments and long-term investments - bonds by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	404,576,741,480	550,988,652,064	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	310,454,291,537	205,834,312,843	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	33,512,273,613	35,952,193,625	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	4,216,228,631	4,203,128,631	Due from related parties
Investasi	37,190,552,259	37,190,552,259	Investments
Jumlah	789,950,087,520	834,168,839,422	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2015/December 31, 2015						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	820,908,230	-	-	-	820,908,230	-	Short-term bank loans
Wesel bayar	7,000,000	-	-	-	7,000,000	-	Notes payable
Utang usaha	332,694,828	-	-	-	332,694,828	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	67,609,736	50,028,195	-	-	117,637,931	-	Other accounts payable
Beban akrual	111,235,663	-	-	-	111,235,663	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	547,599,982	1,335,837,724	-	-	1,883,437,706	(13,305,020)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	191,270	1,830,629	1,270,784	-	3,292,683	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99,220,000	-	-	-	99,220,000	-	Due to a related party
Utang obligasi	346,000,000	154,000,000	-	-	500,000,000	(1,826,508)	Bonds payable
Utang jaminan	9,417,544	60,742,746	-	-	70,160,290	-	Guarantee deposits
Jumlah	2,341,877,253	1,602,439,294	1,270,784	-	3,945,587,331	(15,131,528)	Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/December 31, 2014						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	259,432,961	-	-	-	259,432,961	-	Short-term bank loans
Wesel bayar	7,000,000	-	-	-	7,000,000	-	Notes payable
Utang usaha	112,114,796	-	-	-	112,114,796	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	89,824,587	54,630,353	-	-	144,454,940	-	Other accounts payable
Beban akrual	80,230,980	-	-	-	80,230,980	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	315,951,865	268,421,289	787,159,509	-	1,371,532,663	(10,711,044)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1,340,101	1,268,055	-	-	2,608,156	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	-	99,220,000	-	99,220,000	-	Due to a related party
Utang obligasi	-	346,000,000	154,000,000	-	500,000,000	(3,247,585)	Bonds payable
Uang jaminan	3,561,774	42,900,075	-	-	46,461,849	-	Guarantee deposits
Jumlah	869,457,064	713,219,772	1,040,379,509	-	2,623,056,345	(13,958,629)	Total

45. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – perusahaan real estat, pusat kebugaran, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan perhotelan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Pengusahaan real estat/*Real estate*

Penyewaan gedung kantor dan apartemen/*Rental of office building, apartments*

Kawasan industri/*Industrial estate*

Sarana olahraga/*Fitness center*

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

45. Segment Information

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 5 (five) divisions – real estate, fitness center, rental of office building and apartments, industrial estate and hotels. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

– Penjualan rumah dan tanah kavling/
Sale of houses and land

– Penyewaan "Intiland Tower - Jakarta", "Intiland Tower - Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", dan "Regatta"/
Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", and "Regatta"

– Pengelolaan Ngoro Industrial Park/
Management of Ngoro Industrial Park

– Pengelolaan sarana olah raga dan restoran/
Management of fitness center, sports club and restaurant

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	30 Juni 2016/June 30, 2016	
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	US\$ 4,302,884 SG\$ 40,425	57,211,150,575 396,883,225
Jumlah Aset		<u>57,608,033,800</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

47. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuaana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m². THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung sampai dengan 29 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m².

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2015/December 31, 2015	
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
Assets		
Current Assets		
Cash and cash equivalents	1,509,759 40,425	20,827,123,241 394,182,495
Total Assets		<u>21,221,305,736</u>

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

47. Joint Operation

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuaana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid until April 29, 2018 and can be extended upon approval of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- > Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- > BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- > THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- > Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- > Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

48. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- > To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- > BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- > THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- > All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- > Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

48. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 Serta Untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2016 and December 31, 2015
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2016 and 2015
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2015/ June 30, 2015
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/ <i>Interest capitalized to inventories</i>	118,768,727,199	46,014,607,022
Reklasifikasi persediaan ke properti investasi/ <i>Reclassification of inventories to investment properties</i>	55,811,244,941	212,899,808,430
Penambahan aset tetap melalui piutang berelasi <i>Acquisition of property and equipment through related party's receivable</i>	11,500,000,000	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	264,456,854	1,223,292,146
Reklasifikasi dari aset tetap ke tanah yang belum dikembangkan/ <i>Reclassification of property and equipment to land for development</i>	200,000,000	-
Penjualan aset tetap dengan piutang/ <i>Sale of property and equipment with receivables</i>	-	15,551,282,683
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke investasi <i>Reclassification of advance to investment</i>	-	36,496,200,000
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi <i>Reclassification of property and equipment to investment properties</i>	-	14,061,048,704
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan/ <i>Reclassification of property and equipment to inventory</i>	-	9,233,531,287
